

**MINAT ALUMNI JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI PADA PROFESI
BIDANG LAYANAN HAJI DAN UMRAH**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Oleh:

FARIS IBRAHIM

1901056034

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : **Faris Ibrahim**
NIM : **1901056034**
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : **MINAT ALUMNI JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN
UMRAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PADA PROFESI BIDANG LAYANAN HAJI DAN UMRAH**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Juni 2023

Pembimbing

Dr. H. Anasom, M. Hum
NIP. 196612251994031004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

**Minat Alumni Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Pada Profesi Bidang haji dan umrah**

Oleh:

Faris Ibrahim
1901056034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 26 juni 2023 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Safrodin, M.Ag
NIP. 197512032003121002

Sekretaris/Penguji II



Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag
NIP. 197308141998031001

Penguji III



Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP. 196605131993031002

Penguji IV



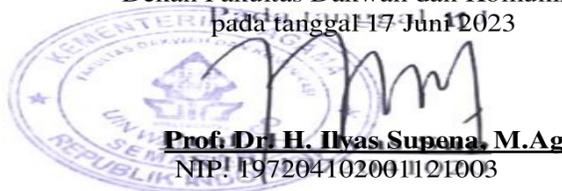
Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I
NIP. 198203022007102001

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. H. Anasom, M. Hum
NIP. 196612251994031004

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 17 Juni 2023



Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag
NIP. 1972041020011021003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Faris Ibrahim

NIM : 1901056034

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil usaha saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di salah satu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 26 juni 2023

Peneliti



Faris Ibrahim

NIM. 1901056034

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam selalu terucap kepada Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat, support, bimbingan, dan arahnya. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

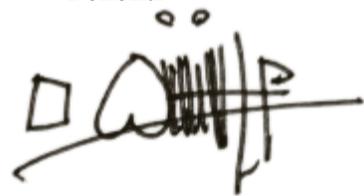
1. Bapak Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Sattar, M. Ag., selaku ketua prodi MHU dan Dr. Hasyim Hasanah, S. Sos. I., M.S.I., selaku Sekretaris prodi MHU UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Anasom M.Hum selaku Dosen Wali sekaligus menjadi pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Seluruh Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah yang telah bersedia membantu dan menjadi responden yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Mustofa dan Ibu Anikmatun yang tanpa henti memberikan semangat serta do'a untuk kesuksesan dalam setiap langkah putranya, serta mbak Ratna Sari Nawangwulan, adik-adik Surya Michael dan Nafiza Dea Sari Wicaksono yang selalu mendo'akan agar segera menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga Besar Putra Putri Samun (Sarmadi dan Muntiyah) yang telah memberikan do'a, support, dan kasih sayang serta dukungan moril maupun materiil sehingga peneliti bersemangat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Keluarga kedua STM Tadika Mesra Karonsih VI, Ngaliyan, Semarang yang selalu ada disaat suka maupun duka.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Diri saya sendiri yang terus berusaha dan berdo'a meskipun kegagalan demi kegagalan dialami.

Semoga semua dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan pembaca.

Semarang, 26 juni 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Faris Ibrahim', with a stylized flourish extending to the right.

Faris Ibrahim

NIM. 1901056034

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua Bapak Mustofa dan Ibu Anikmatun yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan kepada putranya dalam keadaan apapun dan dimanapun berada. Serta kakak tercinta Ratna Sari Nawang Wulan, adik-adik Surya Michael dan Nafizza Deasari Wicaksono beserta keluarga besar Putra Putri Samun (Sarmadi dan Muntiyah).

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya".

ABSTRAK

Faris Ibrahim (1901056034), Miant Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Pada Profesi Bidang haji dan umrah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) pada profesi bidang haji dan umrah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 71 Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Teknik analisis data dengan model interaktif menggunakan metode Miles and Huberman meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 71 alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah ada 10 alumni yang sudah bekerja di bidang haji dan umrah. Profesi tersebut antara lain: Tenaga Musiman (temus) di Jawa Tengah, *staff tour and travel*, admin operasional, *teller tour and travel*, Staff Administrasi di Biro Travel Haji dan Umrah, bimbingan manasik anak-anak, dan *marketing tour and travel*. Sedangkan minat dari keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah pada Profesi Bidang Haji dan Umrah memiliki minat yang sangat tinggi pada profesi bidang haji dan umrah. Hal ini diketahui berdasarkan indikator-indikator adanya minat yang terdiri dari: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan pada profesi bidang haji dan umrah.

Kata Kunci: Minat, Profesi, Bidang haji dan umrah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II	12
KERANGKA TEORI	12
A. Teori Tentang Minat	12
1. Pengertian Minat	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	13

3. Macam-Macam Minat.....	14
4. Indikator Minat	15
B. Minat Alumni pada Profesi Bidang haji dan umrah.....	16
1. Minat Alumni Pada Pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
2. Profesi Bidang haji dan umrah	18
BAB III.....	21
GAMBARAN UMUM	21
A. Profil Jurusan Manajemen Haji dan Umrah	21
1. Sejarah Jurusan Manajemen Haji dan Umrah	21
2. Kesenjangan Kurikulum MHU dengan Dunia Nyata	23
3. Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya Manusia (SDM)	30
B. Data Minat Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah pada Profesi Bidang haji dan umrah.....	32
BAB IV	54
ANALISIS MINAT ALUMNI PADA PROFESI BIDANG HAJI DAN UMRAH	54
A. Analisis Minat Alumni Jurusan MHU FDK pada Profesi Bidang haji dan umrah.....	54
BAB V.....	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
PEDOMAN WAWANCARA	73
DOKUMENTASI.....	Error! Bookmark not defined.
BIODATA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Mata Kuliah Yang terkait Dengan Penunjang Keahlian Lulusan Prodi MHU UIN Walisongo Semarang.....	24
Tabel 3.2 Mata Kuliah Yang Terkait Dengan Keahlian Lulusan Prodi MHU UIN Walisongo Semarang	26
Tabel 3.3 Skope Mata Kuliah MHU UIN Walisongo Semarang.....	30
Tabel 3.4 Data Profesi Alumni Jurusan MHU.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahun Angkatan.....	33
Gambar 3. 2 Tahun Kelulusan	34
Gambar 3. 3 Profesi Sekarang	34
Gambar 3. 4 Perasaan Senang Kelak Bekerja di Bidang Haji dan Umrah	35
Gambar 3. 5 Perasaan Senang Bekerja di Biro Perjalanan	36
Gambar 3. 6 Perasaan Senang pada Profesi Adminsitrasi.....	37
Gambar 3. 7 Perasaan Senang Mempelajari Ilmu Haji dan Umrah	38
Gambar 3. 8 Perasaan Tertarik Melihat Orang Sukses.....	39
Gambar 3. 9 Perasaan Tertarik Sesuai Dengan Perkuliahan	40
Gambar 3. 10 Profesi Bidang Haji da Umrah Masa Depan Lebih Baik.....	41
Gambar 3. 11 Profesi di Bidang Haji dan Umrah di Lingkungan.....	42
Gambar 3. 12 Keinginan Bekerja di Bidang Haji dan Umrah	43
Gambar 3. 13 Ketertarikan bekerja di Bagian Pengelolaan Keuangan Haji.....	44
Gambar 3. 14 Kemampuan dan Ilmu di Bidang Haji dan Umrah.....	45
Gambar 3. 15 Keinginan Mempunyai Biro Perjalanan Haji dan Umrah Sendiri	45
Gambar 3. 16 Relasi dengan Dosen yang Memiliki Biro	46
Gambar 3. 17 Profesi Sekarang di Bidang Haji dan Umrah	47
Gambar 3. 18 Keterlibatan dengan KBIH	48
Gambar 3. 19 Relasi dengan Berbagai Biro dan Kemitraan.....	49
Gambar 3. 20 Pernah Berkecimpung di Bidang Haji dan Umrah.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> : Pedoman Wawancara	73
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi yang diselenggarakan negara maupun swasta memiliki tujuan untuk menyiapkan mahasiswa sebagai bagian kebutuhan dan kepentingan yang mempunyai ilmu akademik dan keterampilan sesuai kemampuan. Perguruan tinggi memiliki acuan yang telah disusun untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kemampuan mahasiswa serta menemukan bakat dan minat para peserta guna memperoleh ilmu yang bermanfaat.¹ Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing dalam pembangunan sesuai dengan bidang keahlian yang dikuasai. Kesesuaian ini ditunjukkan melalui profil lulusan, visi misi jurusan, manfaat mata kuliah, dan saran lulusan sebagai perbaikan untuk kompetensi lulusan sesudahnya.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat dibutuhkan pada keberlangsungan visi dan misi pada jurusan, menyangkut hal kehidupan bermasyarakat maupun bidang kerja demi menciptakan alumni yang berkualitas. Hal ini menjadi penting karena alumni adalah bukti nyata untuk dipantau untuk mengembangkan tujuan program jurusan yang ingin dicapai. Penelusuran alumni sangat penting sebagai upaya mewujudkan visi dan misi jurusan agar diketahui sepek terjang Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan.²

Jurusan MHU di FDK ini diselenggarakan dalam rangka agar menghasilkan sarjana-sarjana Strata Satu (S.1) yang memiliki spesifikasi

¹ Hazairin Habe, Ahiruddin, “Sistem Pendidikan Nasional,” Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis, 2.1 (2017), hlm. 39–45.

² Nur Khasanah, Dkk, “Respon Stakeholders dan Rekam Jejak Alumni Tadris Biologi Angkatan 1 Sampai VII (Th. 2008-2012) Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semarang,” Laporan Penelitian Kolektif, 1.1 (2012), hlm. 1–2.

keahlian dibidang haji dan umrah. Para mahasiswa dan alumni yang mengambil Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah ini akan mendapatkan seperangkat materi pembelajaran dalam satuan kurikulum berbasis kompetensi agar mengantarkan mereka pada pekerjaan dibidang haji dan umrah. Selain itu, mereka akan mendapatkan materi tambahan yang berupa pengembangan *soft skill*, seperti pengembangan jiwa *enterpreneurship*, keahlian mediasi, penguasaan media teknologi informasi, dan resolusi konflik untuk menangani masalah-masalah yang timbul di lingkungan masyarakat, *agent of change*, *agent of development*, serta materi lain yang mendukung kualifikasi profesionalisme keahlian sesuai yang diharapkan.³

Setelah menyelesaikan manajemen haji dan umrah, alumni diharapkan dapat mengisi salah satu pos pegawai atau jabatan fungsional pada profesi bidang haji dan umrah dan juga menjadi tenaga-tenaga profesional dibidang haji dan umrah bagi masyarakat baik secara mandiri ataupun berafiliasi dengan berbagai kementerian maupun instansi pemerintah, institusi, dan organisasi yang membutuhkan tenaga profesi haji.⁴

Profil lulusan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang diproyeksikan menjadi da'i yang profesional dibidang manajemen haji dan umrah, menjadi pembimbing dan pemandu haji dan umrah, menjadi tenaga ahli dibidang haji dan umrah, pengelola sistem informasi dan teknologi haji dan umrah, dan menjadi manajemen manasik haji dan umrah.⁵ Sejak awal pendirian Jurusan Manajemen Haji dan Umrah harus terwujud dalam *output* alumni yang dihasilkan sesuai

³ Saerozi, Dkk "Minat Mahasiswa dan Alumni Terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji: Studi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang" (Semarang: DIPA Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 4-5.

⁴ Saerozi, Dkk "Minat Mahasiswa dan Alumni Terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji: Studi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang" (Semarang: DIPA Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 5-6.

⁵ Abdul Djamil, Muhammad Sulthon, Ali Murtadho, Abdul Sattar, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji Dan Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 52.

dengan profil lulusan yang sudah ditetapkan. Namun dengan seiring berjalannya waktu banyak tantangan yang harus dihadapi agar profil lulusan terealisasikan.

Kesiapan alumni pada profesi bidang haji dan umrah dapat dilihat dari kemampuan dan keahlian terhadap pemahaman kompetensi yang harus dimiliki oleh alumni. Alumni manajemen haji dan umrah dihadapkan dengan beberapa pilihan untuk menjadi salah satu pelayanan di bidang haji dan umrah. Berbagai profesi yang ada di bidang haji dan umrah ini, alumni akan lebih mendalami ilmu pengetahuan yang didapat sewaktu kuliah dan merasakan dunia kerja untuk menjadi salah satu bagian dari profesi haji dan umrah. Alumni akan dihadapkan dengan berbagai tantangan dunia kerja, maka alumni harus mempersiapkan diri sebelum terjun di bidang yang sesuai dengan yang diminati. Alumni yang berminat pada profesi bidang haji dan umrah akan memperoleh hasil yang maksimal dari pada alumni sedikit berminat atau memiliki minat yang besar. Minat pada profesi bidang haji dan umrah memberikan perhatian yang lebih terhadap profesi tersebut. Jika hasil dari penelitian ini menunjukkan rendahnya minat pada profesi bidang haji dan umrah akan mengakibatkan kualitas calon alumni menjadi rendah dan dapat berakibat pada visi dan misi lulusan jurusan.⁶

Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah memiliki banyak peluang kerja dalam bidang haji dan umrah. meskipun untuk menjadi pembimbing ibadah haji memerlukan persyaratan harus sudah berhaji, tapi tidak perlu khawatir dan berkecil hati. Masih banyak pekerjaan dibidang haji dan umrah yang peluangnya lebih besar untuk para alumni karena alumni sudah dibekali ilmu dan keterampilan selama diperkuliahan. Maka dari itu, penulis sangat

⁶ Muh Nasrullah et al., “*Minat dan Motivasi Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar,*” *Ad’ministrare*, 5.1 (2018), hlm. 1–6.

tertarik untuk mengkaji sepaik terjang alumni setelah lulus dari manajemen haji dan umrah.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan mengkaji tentang minat alumni MHU FDK dengan menggunakan judul “**Minat Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Pada Profesi Bidang haji dan umrah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Minat Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah pada Profesi Bidang haji dan umrah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian

Agar dapat mengetahui Minat Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah pada Profesi Bidang haji dan umrah.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah tentang minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah untuk menumbuhkan minat pada profesi bidang haji dan umrah.

D. Telaah Pustaka

Untuk menghindari plagiasi dan replikasi atas hasil penelitian sebelumnya, maka ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai

referensi dan pembandingan. Berikut penelitian sejenis yang relevan dengan studi yang akan dilakukan diantaranya :

Tri Hutari, Ernawati, dan Yenni Idrus (2021) dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Alumni Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha alumni program studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Padang, ditinjau dari tiga indikator yakni (1) Perasaan senang berwirausaha (2) Perhatian berwirausaha (3) Keberanian berwirausaha. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang melihat, meninjau serta menggambarkan subjek yang diteliti apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni program studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 47 orang. Data penelitian ini menggunakan teknik analisis komputerisasi SPSS versi 15.

Penelitian ini memiliki persamaan terkait minat alumni, data penelitian, dan populasi. Perbedaannya terdapat pada objek dan tempat penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Andri Sarifuddin (2016) dengan judul “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni mahasiswa program studi pendidikan sosiologi yang berjumlah 111

orang dengan sampel 30 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Penelitian ini memiliki persamaan terhadap minat pada alumni dan pengambilan sampel. Perbedaannya terdapat pada objek, tempat, dan metode penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan populasi 59 alumni.

Nurul Hartiwi Siregar (2022) dengan judul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Alumni Berkarir Di Perbankan Syariah*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat alumni dalam memilih berkarir di perbankan syariah. Objek penelitian ini adalah alumni perbankan syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode sampel yang dilakukan dengan teknik probability sampling. Jumlah sampel sebanyak 168 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji reliabilitas, uji validitas, uji regresi linier berganda, uji statistik melalui uji Ttest, Ftest serta koefisien determinan (R^2), dan uji asumsi klasik.

Penelitian ini memiliki persamaan dari pembahasan mengenai minat alumni berkarir dan objek penelitian alumni. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian.

Adita Fitri Rossetyowati (2011) dengan judul "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dan Alumni Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa dan alumni Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu berupa kuesioner yang langsung disebar kepada responden dan data sekunder yaitu data atau dokumen-dokumen yang melengkapi analisis ini.

Penelitian ini memiliki persamaan berkaitan dengan minat alumni terhadap profesi, memiliki persamaan data penelitian yaitu alumni, dan jenis data Perbedaannya pada objek dan tempat penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat survei lapangan, yaitu pencarian dan pengumpulan data dilakukan secara langsung ke lapangan.⁷ Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskripsi baik berbentuk ucapan, tulisan, dan tindakan seseorang yang diteliti. Melalui penelitian kualitatif maka peneliti dapat mengenali dan merasakan apa yang dialami oleh narasumber.⁸

Penelitian ini dilakukan kepada 71 Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, kuesioner, dan sebagainya.

2. Jenis Data dan Sumber

Berdasarkan sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Jenis data primer

Jenis data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian.⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari

⁷ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rodiskaryaoffset, 2007).

⁸ Martha Evi and Kresno Sudarti, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*, Cetakan 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

⁹ Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 122.

google form berupa angket yang diisi 50 alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

b. Jenis data sekunder

Jenis data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, tetapi diambil dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain atau peneliti terdahulu.¹⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip dokumen dalam bentuk wawancara, lisan, file, dan data yang relevan dengan penelitian in serta sumber pendukungnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang praktis, efisien, dan cocok digunakan untuk responden yang besar dalam cakupan luas¹¹. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara responden mengisi google form berupa pertanyaan dan pernyataan yang dibuat oleh peneliti untuk diisi oleh 50 Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau hubungan buat mengumpulkan berita menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. menggunakan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara mampu saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Hakikatnya wawancara ialah aktivitas buat memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah berita atau tema yang diangkat pada penelitian merupakan proses verifikasi terhadap informasi atau fakta yang sudah diperoleh

¹⁰Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Surakarta: digilib.fkip.univtbantara.ac.id., 2014), hlm. 305.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cetakan 23 (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 164.

lewat teknik yang lain sebelumnya.¹² Wawancara dilakukan terhadap 21 Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo Semarang.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber yang sama.¹³ Data yang didapat dari kuesioner dan dicocokkan dengan wawancara dan dokumentasi. Kemudian melakukan diskusi lanjutan kepada sumber data untuk memastikan data yang paling benar.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kejujuran suatu data dengan melakukan pengecekan data yang sudah didapat dari berbagai sumber data melalui wawancara kepada beberapa alumni jurusan MHU.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan model interaktif terdiri beberapa komponen analisis yaitu penumpukan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

a. Reduksi Data

Pengolahan data dengan cara mencatat dengan teliti dan rinci. Proses reduksi data diperlukan guna mengakuratkan pada hal pokok, memilih hal penting, merangkum, dan membuang pola yang tidak diperlukan

¹² Mudjia Raharjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian", Uin Maulana Malik Ibrahim, 50, (2017), hlm. 65144.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm 274.

¹⁴ Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif, terj. Tjejep Rohendi Rohidi", (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 20.

b. Penyajian Data

Miles and Huberman dalam Sugiyono.¹⁵ Pada penelitian kualitatif memberikan pemaparan secara singkat, padat, dan jelas. Penyajian data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Kemudian langkah selanjutnya mendisplay data juga dapat melalui grafik.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal menunjukkan hasil sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan diperkuatnya bukti data berikutnya.¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna menjelaskan uraian di atas, pembahasan, penenliti merangkai penelitian ini urut sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung Minat Alumni Jurusan MHU FDK pada Profesi Bidang haji dan umrah. Teori yang berkaitan yakni teori tentang minat dan teori tentang bidang haji dan umrah.

BAB III : Gambaran Umum Terkait Data Penelitian

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 404.

¹⁶ Sidiq Umar dan Choiri Mohammad Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, Cetakan pertama (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 79-84.

Bagian ini mendeskripsikan mengenai profil Jurusan Manajemen Haji dan Umrah dan paparan data responden mengenai minat pada profesi bidang layanan haji dan mrah.

BAB IV : Analisis dan Hasil Data Penelitian

Bagian ini berisikan pembahasan tentang analisis Minat Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Profesi Bidang haji dan umrah.

BAB V : Penutup

Bagian ini memuat kesimpulan hasil kajian penelitian, kritik dan saran sebagai acuan penelitian dan kata penutup.

BAB II

MINAT ALUMNI PADA PROFESI BIDANG HAJI DAN UMRAH

A. Teori Tentang Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan terhadap suatu pilihan yang menetap pada seseorang. Minat memiliki pengaruh yang benar-benar nyata pada keberlangsungan perilaku seseorang, berminatnya individu dapat melaksanakan hal-hal sesuai dengan apa yang disukainya.¹⁷ Minat adalah hal utama untuk menggapai keberhasilan dan sebaliknya minat juga dapat menjadi sebab pokok kegagalan.

Berminat berasal dari minat dan dapat dijelaskan pada bahasa Inggris yang artinya *interest*.¹⁸ Kecenderungan yang dilakukan dengan perasaan senang terhadap objek atau aktivitas tertentu yang menjadikan objek dari minat dan tindakan. Minat juga berarti memperhatikan dan kesenangan terhadap hal hal tertentu.¹⁹ Minat merupakan mental yang tersusun dari suatu harapan, kecenderungan-kecenderungan, perasaan, rasa takut, prasangka, dan pendirian lain yang mengarahkan seseorang kepada pilihan tertentu.²⁰

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah adalah keinginan atau kecenderungan yang besar terhadap suatu hal di dalam jiwa seseorang berupa harapan, perasaan senang, tertarik, dan pemusatan suatu pilihan dengan penuh kecenderungan yang diarahkan secara langsung kepada pilihan tertentu. Kecenderungan seseorang yang berminat pada suatu profesi

¹⁷ Moh Uzer Usman, "*Menjadi Guru Profesional*" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm 27.

¹⁸ John M.Echols, Hassan Shadily "*Kamus Indonesia Inggris*" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 327.

¹⁹ W.J.S. Purwadarminta, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 650.

²⁰ Andi Mappiare, "*Psikologi Remaja*" (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 62.

disertai perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan alumni, yang keberadaannya dipengaruhi bakat dan lingkungan yang mendukung.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

a. Faktor internal

Melakukan perbuatan dengan perasaan senang terhadap kebutuhan yang berasal dari masyarakat luas serta adanya dorongan.

b. Faktor eksternal

- 1) Motif sosial, lingkungan sekitar menjadikan adanya dorongan untuk lebih meningkatkan keinginan.
- 2) Faktor emosional, perasaan ini bisa menjadi penentu akan keberhasilan minat itu sendiri.²¹

Menurut Taufani, ada tiga hal yang mendasari timbulnya minat yaitu:

- a. Faktor dorongan diri sendiri, adanya keinginan yang mendorong untuk melakukan sesuai dengan apa yang ingin dikehendaki.
- b. Faktor motivasi sosial, adanya lingkungan yang membuat semakin terpacunya sebuah aktivitas seseorang yang mengharuskan keberhasilan untuk dibuktikan kepada orang banyak.
- c. Faktor emosional, artinya perasaan yang membuatnya menjadi lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu. Ini menjadi penting karena perasaan emosi seseorang hanya dapat dikendalikan seseorang itu sendiri. Kaitanya dengan minat memiliki perasaan atas apa yang ingin diwujudkan seseorang itu dengan mengendalikan emosionalnya.²²

Hal-hal yang dapat mempengaruhi minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah seseorang dapat berasal dari dalam diri individu seperti

²¹ Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, "Psikologi Suatu pengantar dalam Perspektif Islam" (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 263.

²² Taufani, "Minat Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 38.

ada ketertarikan, perhatian, rasa ingin tahu berkaitan dengan profesi bidang haji dan umrah. selain itu faktor eksternal juga mempengaruhi minat alumni seperti dukungan keluarga, teman, lingkungan, dan budaya.

3. Macam-Macam Minat

Dari sudut pandang dan cara pengklasifikasinya memiliki beberapa hal. Misalnya munculnya minat.²³ Berdasarkan munculnya minat sebagai berikut:

a. Minat Intrinsik

Minat Intrinsik merupakan kebutuhan pokok manusia untuk mencari makan dari sebuah kebutuhan itu bisa dikatakan minat primer untuk bertahan hidup. Alumni mempunyai kebutuhan pokok untuk mencari penghasilan sebagai bahan untuk bertahan hidup yang mengharuskan alumni untuk bekerja dan menghasilkan uang atau barang.

b. Minat Ekstrinsik

Minat ekstrinsik merupakan hasil belajar yang didapat dari dari luar dan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang tinggi, semakin ilmunya tinggi maka akan menjadikan tinggi pula tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan hasil kerja keras yang didapatkan selama pembelajaran.²⁴ Hasil dari alumni belajar selama di perkuliahan menjadikan alumni memiliki pengalaman dan ilmu yang digunakan untuk modal mencari pekerjaan.

Berdasarkan macam-macam minat, dapat disimpulkan bahwa minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah terdiri dari minat biologis dan sosial. Penerapan dari minat itu sendiri bisa dilakukan dengan berdasarkan pernyataan atau melalui perbuatan.

²³ Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, "*Psikologi Suatu pengantar dalam Perspektif Islam*" (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 256-268.

²⁴ Witherington, H.C, "*Psikologi Pendidikan, ter. M Bukhari*" (Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm. 125).

4. Indikator Minat

Melalui beberapa indikator dibawah ini, seseorang dikatakan berminat antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Seseorang yang melakukan dengan perasaan gembira pada sesuatu, menjadikan seseorang mempelajari hal yang disukai tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun. Alumni yang memiliki perasaan senang akan lebih mudah dalam menjalani pekerjaan. Hal ini yang menjadikan alumni berminat dalam sebuah pekerjaan jika adanya perasaan senang.

b. Ketertarikan

Pengalaman yang berkesan menjadikan seseorang menjadi lebih bersemangat dalam mempelajari suatu hal akan merasa tertarik kepada hal tersebut. Peristiwa yang dialami alumni selama perkuliahan akan memberikan dorongan untuk mempelajari hal-hal yang membuat alumni tertarik pada sebuah pekerjaan atau profesi.

c. Perhatian

Konsentrasi yang berpusat pada suatu hal memberikan orang itu merasa perhatiannya tidak terbagi pada apapun. Aktivitas tersebut membuat seseorang itu dapat memberikan pandangan yang berbeda sesuai dengan apa yang orang itu rasakan. Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah memiliki perhatian khusus di bidang haji dan umrah. perhatian tersebut akan memberikan rangsangan terhadap suatu profesi di bidang haji dan umrah.

d. Keterlibatan

Berminat pada suatu hal tidak bisa muncul secara begitu saja. Akan tetapi, keterlibatan menjadikan seseorang itu akan munculnya minat, dengan orang tersebut terlibat terus menerus dan merasakan senang pada suatu kegiatan tersebut akan membuat dia menjadi lebih

memiliki rasa yang menjadikan itu sebagai minat.²⁵ Alumni yang sudah memperoleh pembelajaran selama perkuliahan akan menimbulkan keinginan pada bidang haji dan umrah. keterlibatan itu yang menjadikan alumni memiliki *passion* untuk bekerja di bidang haji dan umrah.

Peneliti menyimpulkan indikator diatas bahwa indikator minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah antara lain: adanya perasaan senang alumni terhadap profesi di bidang haji dan umrah, adanya pemusatan perhatian, pikiran, dan perasaan tertarik, adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan alumni, dan adanya keterlibatan dari para alumni sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan pada bidang haji dan umrah.

B. Minat Alumni pada Profesi Bidang haji dan umrah

1. Minat Alumni pada Pekerjaan

Minat alumni pada sesuatu pekerjaan atau profesi didasari dari rasa perhatian seseorang terhadap pekerjaan atau profesi tersebut. Minat adalah bagian yang sangat penting dalam setiap kegiatan, minat perlu dikembangkan dan ditumbuhkan kepada setiap alumni. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan muncul dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat alumni. Minat dapat berubah-ubah dan tidak stabil karena kondisi tertentu. Adapun macam-macam yang mempengaruhi minat secara besar dapat dibagi menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik merupakan faktor-faktor yang timbul dari diri seseorang dipengaruhi rangsangan. Hal pendorong minat bekerja antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan atau gaji, harga diri, dan perasaan senang. pendapatan yaitu penghasilan atau gaji yang diperoleh seseorang yang berupa uang atau barang. Bekerja dapat memberikan pendapatan yang

²⁵ Safari, "*Indikator Minat Belajar*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 60.

dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk mendapatkan pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk bekerja. Harga diri membuat seseorang merasa dihargai dan dihormati oleh orang lain. Karena adanya pekerjaan tersebut seseorang akan memperoleh pengakuan dari orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan minat alumni pada pekerjaan. perasaan senang merupakan suatu keadaan hati keadaan kejiwaan alumni baik senang maupun tidak senang. Perasaan senang berhubungan dengan kepribadian seseorang, maka tanggapan dari perasaan senang terhadap suatu pekerjaan akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan bekerja.

Faktor ekstrinsik merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dikarekan adanya pengaruh rangsangan dari luar yang menimbulkan minat bekerja antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang pendidikan atau pengetahuan. Lingkungan keluarga yaitu kelompok masyarakat kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga adalah peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap perilaku kepribadian seseorang. minat bekerja akan timbul apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat bekerja, karena sikap dan aktif sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di tempat lain. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat bekerja antara lain tetangga, saudara, teman, kenalan, dan orang lain. Peluang ialah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang bekerja akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang bekerja. Kesempatan itu dapat diperoleh dari orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih kesuksesan.

Pengetahuan yang didapat selama kuliah adalah modal dasar yang digunakan untuk bekerja, juga keterampilan dan keahlian yang di dapat selama perkuliahan menjadi modal dasar alumni untuk memulai usaha atau bekerja.

2. Profesi Bidang haji dan umrah

Dalam KBBI profesi artinya pekerjaan yang didasari dari sebuah seseorang memiliki keahlian, ilmu, teori, kejujuran dan sebagainya. Seseorang yang melakukan pekerjaan bisa disebut profesi dengan persyaratan mengharuskan adanya pembayaran, dan memerlukan kepandaian khusus untuk melaksanakannya. Profesionalisme merupakan suatu ciri profesi atau orang yang profesional.²⁶

Profesi merupakan sebuah pekerjaan yang dipilih seseorang dengan pilihan yang sadar dan dilakukan dengan konsisten, tekun, dan terus-menerus sehingga orang lain bisa menyebut kalo memang dia orang yang berprofesi dibidang tersebut.²⁷

Penjelasan dari para ahli di atas penulis menganalisis bahwa profesi pada bidang haji dan umrah ialah seseorang yang memiliki pekerjaan atau keahlian dengan mendasarkan pada kompetensi akademik, intelektual, sikap, dan keterampilan khusus yang didapatkan dari pendidikan tinggi dan latihan secara mendasar dengan penuh tanggung jawab dan dalam pelaksanaan tugas berlandaskan keilmuan, keislaman dan keahlian pada bidang haji dan umrah.

Pelayanan bermula pada kata layan artiya menolong dan menentukan semua keperluan individu. kegiatan melayani dilakukan guna memberikan rasa kenyamanan terhadap seseorang yang penting dengan memberikan penyambutan, memuaskan, dan membuat orang itu bernilai.

Adapun pengertian pelayanan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan orang lain secara langsung dengan cara pemenuhan

²⁶ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 1104.

²⁷ Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, *Etika Bisnis Dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 121.

kebutuhan.²⁸ Pelayanan merupakan sebagai setiap kegiatan yang bermanfaat ditawarkan orang lain dengan dasar tidak berwujud dan juga tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.²⁹

Pelayanan dapat dipaparkan sebagai suatu urutan aktivitas interaksi secara langsung terjadi antara individu tertkait pihak lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan orang lain.

Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah memiliki tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyuluhan rencana, serta pelaporan di bidang penyelenggara haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

Tugas Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah memiliki fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penyelenggara haji dan umrah.
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar pelayanan penyelenggaraan haji dan umrah.
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendaftaran, dokumen haji, transportasi, perlengkapan, akomodasi haji reguler, bina haji reguler, advokasi haji, bina penyelenggaraan umrah dan haji khusus, serta administrasi dana haji dan sistem informasi haji dan umrah.
- d. Koordinasi pelayanan di asrama haji.
- e. Evaluasi dan penyuluhan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

Susunan organisasi di Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah terdiri atas:

28 Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 17.

29 Bilson, *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 172.

a. Seksi pendaftaran dan dokumentasi haji

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pendaftaran, dan dokumen haji,

b. Seksi pembinaan haji dan umrah

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pembinaan haji dan umrah.

c. Seksi akomodasi, transportasi, dan perlengkapan haji

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang akomodasi, transportasi, dan perlengkapan haji.

d. Seksi pengelolaan keuangan haji

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pengelolaan keuangan haji.

e. Seksi sistem informasi haji

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pengelolaan sistem informasi haji dan umrah.

f. Kelompok jabatan fungsional

BAB III

**PROFIL JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DAN PAPARAN
DATA RESPONDEN MENGENAI MINAT PADA PROFESI BIDANG HAJI
DAN UMRAH**

A. Profil Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

1. Sejarah Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Awal mula berdirinya konsentrasi manajemen haji dan umrah (MHU) pada Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah IAIN Walisongo dibuka pada tahun 2001 dan menjadi Program Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo pada tahun 2016. Berbeda dengan jurusan MHU yang ada di Indonesia, MHU UIN Walisongo Semarang memiliki sejarah yang panjang dan juga memiliki karakteristik yang spesial. Hal ini di karenakan pada tahun 2001 MHU UIN Walisongo sudah menjadi konsentrasi di bawah MD di FDK.

Pada tahun 2003 FDK membuat miniatur Ka'bah, *mas'a*, dan *jamarat* sebagai praktikum manasik untuk mahasiswa.³⁰ Kebutuhan tersebut sangat penting untuk memudahkan dan mendukung keberhasilan belajar mengajar para mahasiswa dan dosen. Dalam sejarah MHU sebagai konsentrasi MD di Fakultas Dakwah Semarang selalu menjadi pilihan terbesar dibanding dengan konsentrasi yang lain di MD. Semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi MHU, maka pada tahun 2012 dibuatkan proposal pengajuan MHU menjadi prodi yang berdiri sendiri dan lepas dari MD.

Pada tanggal 21 oktober terjadi perubahan status MHU UIN Walisongo yang semula konsentarsi di bawah MD menjadi prodi yang berdiri sendiri dengan turunya ijin operaional berdasarkan SK Direktur

³⁰ Abdul Djamil, dkk, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji dan Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 174.

Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5944 tahun 2016. Akan tetapi, masa penerimaan mahasiswa baru tidak bisa dilakukan tahun ini. Surat Keputusan Nomor: 1131/Un.10.0/R/KP.07.6/4/ 2017 tanggal 25 April 2017 mengenai struktur organisasi Prodi MHU baru terbentuk.

Penerimaan mahasiswa baru pertama angkatan 2017/2018 sejumlah 43 mahasiswa. Sekarang sudah ada 25 mahasiswa yang sudah lulus dan alumni tersebut yang akan menjadi bahan acuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah. Penerimaan mahasiswa baru kedua angkatan 2018/2019 sejumlah 44 mahasiswa dari 1.099 pendaftar dari semua jalur masuk UIN Walisongo Semarang. Pada angkatan ketiga mengalami kenaikan dengan membuka 2 kelas yang berjumlah 65 mahasiswa. Antusiasme masyarakat untuk memasukkan putra putrinya kuliah di prodi MHU sangat besar. Hal ini terbukti dari sekian banyaknya yang mendaftar hanya ada 44 mahasiswa yang diterima di prodi tersebut.

Semakin banyak minat masyarakat untuk memasukkan anaknya di jurusan MHU. Jurusan MHU mempunyai tujuan untuk menyediakan tenaga profesional dalam bidang penyelenggara haji dan umrah semakin kuat dengan diterbitkannya Standar Kompetensi Lulusan Manajemen Haji dan Umrah yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam penetapan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Prodi Manajemen Haji dan Umrah yaitu:

- a. Menghasilkan sarjana ilmu dakwah dalam bidang manajemen haji dan umrah yang beriman dan bertaqwa, profesional serta berdedikasi tinggi.
- b. Menghasilkan produk riset ilmu dakwah dalam bidang manajemen haji dan umrah kontemporer dan aplikatif.
- c. Mengembangkan ilmu dakwah untuk menyelesaikan problem penyelenggaraan haji dan umrah.

2. Kesenjangan Kurikulum MHU dengan Dunia Nyata

Kesenjangan kurikulum dengan dunia nyata adalah aspek yang relevansi dan menjadi perhatian pendidikan dan masyarakat. Keberhasilan lulusan berkompetensi didapat dari suatu seleksi dan minat yang didapatkan. Kesesuaian ini ditunjukkan melalui profil lulusan, visi misi jurusan, manfaat mata kuliah, dan saran lulusan sebagai perbaikan untuk kompetensi lulusan sesudahnya. Kompetensi diartikan sebagai penguasaan atribut berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai input. Contoh kompetensi merupakan totalitas pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk praktek profesional. Dengan kata lain dapat disimpulkan sebagai deskripsi belaka tentang apa yang dapat dilakukan seseorang.³¹

Perguruan tinggi mempunyai tugas untuk memberikan wadah kepada seluruh mahasiswa agar mendapatkan pendidikan yang layak. Setelah mendapatkan pendidikan yang layak, mahasiswa akan memiliki tujuan setelah menyelesaikan belajar sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mencari pengalaman yang lebih banyak lagi.³² Terhadap tuntutan ini Kementerian Agama Ditjend Pendidikan Islam telah merumuskan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan capaian pembelajaran Lulusan (CPL) untuk program studi jenjang sarjana.

Tujuan pembelajaran pada prodi Manajemen Haji dan Umrah ialah memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dengan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan praktis dalam bidang haji dan umrah mulai dari merintis usaha dari awal pada bidang haji dan umrah, bagai dari salah satu tenaga ahli, bidang tata kelola administrasi, dan bidang keuangan haji.

³¹ Thomas N. Garavan and David MacGuire, ‘*Competencies Anad Workplace Learning: Some Reflections On the Rhetoric and the Reality*’, Journal of Workplace Learning, Vol. 13, Issue 4, hlm. 144.

³² Hazairin Habe, Ahiruddin, “*Sistem Pendidikan Nasional*,” Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis, 2.1 (2017), hlm. 39–45.

Untuk mengetahui sejauh mana relevansi kurikulum Manajemen Haji dan Umrah dengan kebutuhan dunia nyata dalam dunia perhajian dan umrah dan prospek lulusan yang telah dijelaskan di atas perlu dilihat pada kurikulum yang dituangkan dalam mata kuliah dalam satuan semester mulai dari semester awal hingga semester akhir. Bobot sks sangat penting sebagai bahan acuan dan rumusan Standar Kompetensi Lulusan MHU.

Profil lulusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Tenaga profesional pembimbing manasik ibadah haji.
- b. Tenaga ahli di bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah.
- c. Tenaga administrasi di bidang urusan haji dan umrah.
- d. Tenaga ahli pada pengelola keuangan haji Indonesia (BPKHI).

Untuk meninjau ada tidaknya relevansi antara kurikulum dan dunia nyata dapat dilihat pada bagian tabel berikut yang mempersandingkan antara kurikulum yang didistribusikan dalam mata kuliah dan profil lulusan sebagaimana yang telah disebutkan dalam Standar Kompetensi Lulusan Manajemen Haji dan Umrah.

Tabel 3. 1 Mata Kuliah Yang terkait Dengan Penunjang Keahlian Lulusan Prodi Manajemen Haji Dan Umrah UIN Walisongo Semarang

No	MATA KULIAH	PROFIL LULUSAN			
		Tenaga profesional pembimbing manasik ibadah haji	Tenaga ahli di bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah	Tenaga administrasi di bidang urusan haji dan umrah	Tenaga ahli pada pengelola keuangan haji Indonesia (BPKHI)
1.	Filsafah dan etika haji umrah (2 sks)	√	-	-	√

2.	Fiqih haji dan umrah 1 (2 sks)	√	√	-	√
3.	Budaya masyarakat Arab (2 sks)	√	√	-	-
4.	Fiqih haji dan umrah (2 sks)	√	-	-	√
5.	Studi Kebijakan Haji dan Umrah (2 sks)	√	-	√	√
6.	Fiqih haji dan umrah 3 (2 sks)	√	-	-	√
7.	Komunikasi Interpersonal (2 sks)	√	√	√	√
8.	Perilaku Organisasi (2 sks)	√	√	√	-
9.	Leadership (2 sks)	√	√	√	√
10.	Public	√	-	√	√

	Relation (2 sks)				
11.	Kewirausahaan (2 sks)	√	√	√	√
12.	Hadits Tematik Haji dan Umrah (2 sks)	√	√	-	-
13.	Tafsir Tematik Haji dan Umrah (2 sks)	√	-	-	-
14.	Islam dan Budaya Lokal (2 sks)	√	√	-	-
15.	Antropologi Haji dan Umrah (2 sks)	√	√	-	√
	Jumlah	15 MK	9 MK	6 MK	10 MK

Sumber: Buku Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umroh

Tabel 3. 2 Mata Kuliah Yang Terkait Dengan Keahlian Lulusan Prodi Manajemen Haji Dan Umrah UIN Walisongo Semarang

No	MATA KULIAH	PROFIL LULUSAN			
		Tenaga profesional pembimbing manasik ibadah haji	Tenaga ahli di bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah	Tenaga administrasi di bidang urusan haji dan umrah	Tenaga ahli pada pengelola keuangan haji Indonesia (BPKHI)
1.	Manajemen Pemasaran Haji dan Umrah (2 sks)	√	√	√	√
2.	Metodologi Penelitian Manajemen Haji dan Umrah (2 sks)	√	√	-	-
3.	Manajemen Haji dan umrah (2 sks)	√	√	√	√
4.	Keimigrasian (2 sks)	√	√	-	√
5.	Komunikasi Lintas Budaya (2 sks)	√	-	-	√
6.	Administrasi	√	√	-	√

	Penyelenggaraan Haji dan Umrah (2 sks)				
7.	Metodologi Pembimbingan MHU (2 sks)	√	√	√	-
8.	Umrah (2 sks)	√	√	√	√
9.	Sistem Informasi Haji dan Umrah (2 sks)	√	√	√	√
10.	Traveling Haji dan Umrah (2 sks)	√	-	-	√
11.	Manajemen Bimbingan Manasik Haji (2 sks)	√	√	√	-
12.	Manajeme	√	√	√	-

	n Bimbingan Manasik haji bagi Perempuan (2 sks)				
13.	Micro Guiding Haji dan Umrah (2 sks)	√	√	-	-
14.	PPL/KKL 4	√	√	√	-
15.	Manajeme n Pemasaran Haji dan Umrah (2 sks)	√	√	-	√
	Metodolog i Penelitian MHU (2 sks)	√	√	√	-
16.	Manajeme n haji dan Umrah (2 sks)	√	√	√	√
	Jumlah	16 MK	14 MK	10 MK	10 MK

Sumber: Buku Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umroh

Manajemen Haji dan Umrah (FDK) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo Semarang menjabarkan mata kuliah menjadi dua kategori.³³ Kategori pertama adalah mata kuliah yang dikelompokkan berlandaskan komonen-komponen khusus kepribadian, keilmuan, keterampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, sikap, dan berkehidupan bermasyarakat. Kategori kedua adalah mata kuliah yang dikelompokkan berdasarkan scopenya, meliputi mata kuliah universal, mata kuliah fakultas, dan mata kuliah prodi. Pada bagian mata kuliah prodi terkerucut dalam masalah yang berhubungan langsung dengan program prodi MHU, dalam hal ini ialah persoalan tentang penyelenggaraan haji dan umrah. Mata kuliah kategori kedua berhubungan dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajran yang berhubungan dengan prodi Manajemen Haji dan Umrah.

Tabel 3. 3 Skope Mata Kuliah MHU UIN Walisongo Semarang

No	Skope Mata Kuliah	Bobot
1.	Mata Kuliah Universal	32
2.	Mata kuliah Fakultas	42
3.	Mata Kuliah Prodi	70

Sumber: Buku Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umroh

3. Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor penunjang yang harus disediakan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan mengacu pada Standar Kompetensi

³³ Abdul Djamil, dkk, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji dan Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 193.

Lulusan (SKL) dan kurikulum, serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), maka prodi Manajemen Haji dan Umrah harus menyediakan sarana dan prasarana tersebut akan mendukung mahasiswa mendapatkan keterampilan teoritis dan praktis sebagai bekal mereka berada di lapangan, baik pembelajaran dan praktek saat mereka lulus dan bekerja nantinya.

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah telah dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas guna menunjang perkuliahan, praktek maupun penelitian. Fasilitas ini diantaranya:

a. Ruang kuliah

Jurusan MHU memiliki gedung 2 (dua) lantai guna proses belajar mengajar. Fakultas menyadari bahwa salah satu kunci utama ialah ketersediaan gedung yang memadai dan berkualitas agar tercapai pendidikan yang berkualitas. UIN Walisongo memiliki 3 kampus dan 15 gedung kuliah masing-masing memiliki 20 ruang kelas. Fasilitas ruang kuliah dan perlengkapan standar, komputer, LCD Projector, dan semua ruang kuliah sudah memenuhi standar Diknas.

b. Laboratorium Haji dan Umrah

UIN Walisongo sudah memiliki laboratorium dakwah untuk Jurusan Manajemen Haji dan Umrah. Laboratorium Haji dan Umrah memiliki ruang praktikum manajemen haji dan umrah. Ruang ini dilengkapi dengan peralatan haji seperti: VCD haji, peta wilayah haji, pakaian haji, tas-tas haji, dan lain-lain. Selain itu, di luar gedung juga terdapat minatur ka'bah, miniatur maqam Ibrahim, miniatur mas'a, miniatur lempar jamarat, dan juga miniatur Hijir Ismail.

c. Perpustakaan

Jurusan MHU Dakwah memiliki perpustakaan sendiri dengan berbagai macam koleksi buku. Setiap fakultas memiliki perpustakaannya sendiri dengan koleksi yang berfokus pada bidang ilmu masing-masing. Ditambah UIN Walisongo juga memiliki gedung perpustakaan yang

luasnya kurang lebih 9.000 m persegi dan memiliki lebih banyak sekali judul buku referensi dan eksemplar. Banyak tersedia juga skripsi, tesis, jurnal, mikrochife, majalah, surat kabar, disertasi, dan masih banyak lagi. Operasionalisasi perpustakaan memiliki 1 orang kepala dan lebih dari 22 staff, 10 diantaranya ialah tenaga pustakawan. Dilengkapi dengan 54 unit komputer dan jaringan LAN di setiap kedung berlantai 3 masing-masing.

d. Fasilitas Pendukung

UIN Walisongo Semarang juga memiliki sarana yang bisa digunakan mahasiswa untuk proses mengembangkan diri. Contohnya: Ma'had, SAC (*Self Access Center*), fasilitas Olah Raga dan seni, PUSKOM (Pusat Komputer), LKQS (Lembaga Kajian Qur'an dan Sunnah), Poliklinik Umum dan Gigi, Bisnis centre, dan auditorium UIN Walisongo Semarang.³⁴

Dosen Jurusan Manajemen Haji dan Umrah memiliki latar belakang pendidikan yang linier dan keilmuan manajemen haji dan umrah. banyak dosen yang sekarang memiliki jabatan di Kemenag maupun dosen yang memiliki biro travel, KBIH, dan yang lainnya. Dosen-dosen tersebut juga bisa menjadi jembatan untuk para mahasiswa mengembangkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki.

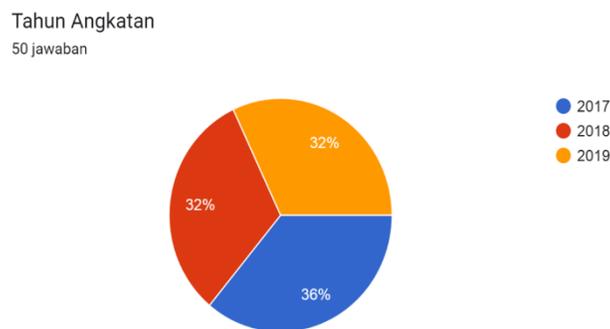
B. Data Minat Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah pada Profesi Bidang haji dan umrah

Peneliti menggunakan menyebar angket dan wawancara. Alumni mengisi angket berjumlah 50 alumni dan 21 alumni melakukan wawancara baik secara langsung maupun melalui media *WhatsApp*. Jadi, jumlah keseluruhan alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah sebanyak 71 alumni dari tahun 2017 sampai 2019. Respon yang di dapat peneliti sangat baik, dari agkatan 2017

³⁴ Saerozi, dkk, *Minat Mahasiswa dan Alumni terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji* (Semarang: DIPA BLU Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2012), hlm. 52-57.

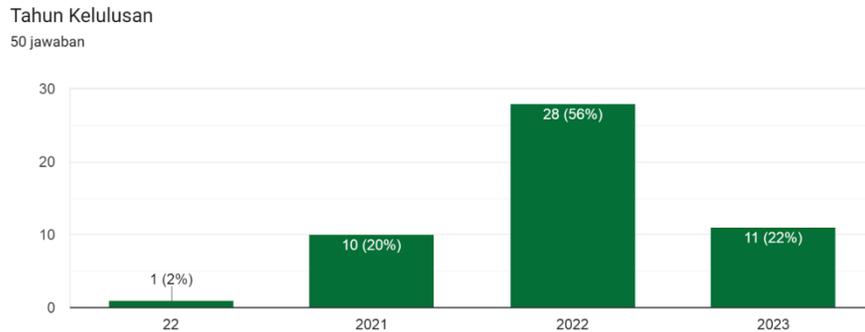
sebanyak 19 responden mengisi angket dan 9 alumni melakukan wawancara. Pada angkatan 2018 ada sebanyak 23 alumni diantaranya 16 alumni mengisi angket dan 8 alumni melakukan wawancara. Pada angkatan 2019 ada total alumni sejumlah 20 alumni dengan 15 alumni mengisi angket dan 5 diantara melakukan wawancara. Berikut paparan nama-nama responden kuesioner alumni jurusan manajemen haji dan umrah angkatan 2017-2019.

Alumni yang mengisi angket berjumlah 50 alumni melalui media *WhatsApp*. Respon yang di dapat peneliti sangat baik, dari agkatan 2017 sebanyak 19 responden mengisi. Pada angkatan 2018 ada sebanyak 23 alumni diantaranya 16 alumni mengisi angket. Pada angkatan 2019 ada total alumni sejumlah 20 alumni dengan 15 alumni mengisi angket. Berikut paparan dan penjelasan grafik dan presentase Alumni Jurusan Manajmen Haji dan Umrah angkatan 2017-2019 yang telah mengisi angket.



Gambar 3. 1 Tahun Angkatan

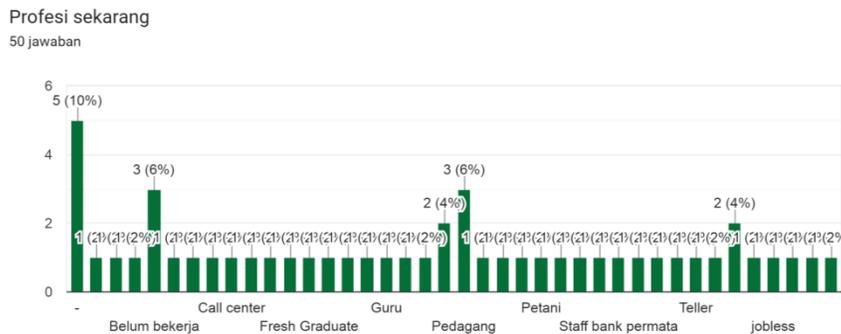
Pada grafik diagram batang diatas menunjukkan bahwa persentase alumni angkatan 2017 yang mengisi kuesioner sebesar 36% dengan jumlah 27 alumni, persentase alumni angkatan 2018 yang mengisi kuesioner sebesar 32% dengan jumlah 23 alumni, dan persentase alumni angkatan 2019 yang mengisi kuesioner sebesar 32% dengan jumlah 20 alumni.



Gambar 3. 2 Tahun Kelulusan

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan pada tahun 2022 terdapat 29 mahasiswa yang berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian perkuliahan dan menjadi tahun paling banyak menghasilkan alumni dibanding tahun 2021 yang terdapat 10 alumni dan 2023 sebesar 11 alumni.

Alumni MHU FDK UIN Walisongo Semarang memiliki beragam profesi yang digeluti sekarang, dari lulusan 2021 sampai 2023 ini banyak yang sudah bekerja. Berikut diagram profesi dari beberapa alumni yang mengisi kuesioner.



Gambar 3. 3 Profesi Sekarang

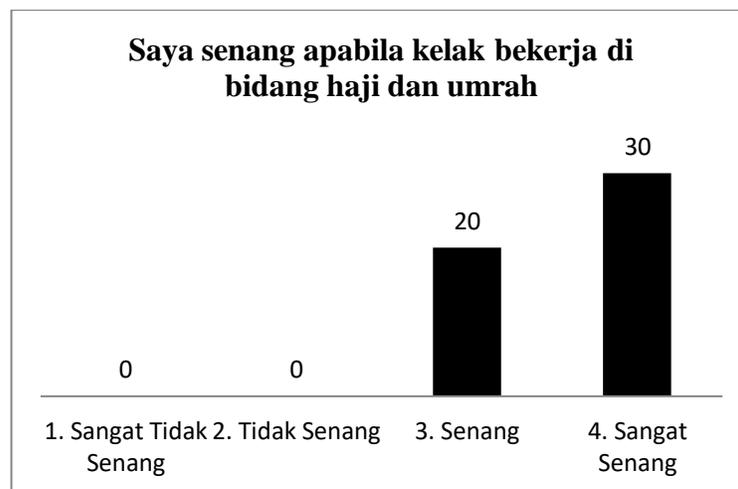
Menurut diagram yang sudah diisi para alumni di atas, untuk alumni angkatan 2017 dan 2018 banyak yang bekerja bahkan sudah banyak yang bergonta-ganti pekerjaan sesuai yang diinginkan. Hanya beberapa alumni yang

berprofesi di bidang haji dan umrah. Angkatan 2019 hanya beberapa alumni yang sudah bekerja dan sisanya masih dalam proses angkatan kerja atau mencari pekerjaan.

Hasil dari wawancara peneliti dengan salah satu alumni angkatan 2017 beliau mengatakan:

“Sekarang saya bekerja di Samira Travel Semarang, alasan yang membuat saya bergabung di Samira Travel Semarang adalah adanya kesempatan dan seseorang yang mengajak bergabung di Samira Travel. Jadi, saya tidak akan melewatkan kesempatan ini karena profesi ini yang saya harapkan sejak dulu”.³⁵

Untuk menentukan minat alumni pada profesi di bidang haji dan umrah, peneliti memperoleh jawaban yang mengindikasikan alumni berminat pada profesi bidang haji dan umrah. peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai indikator Perasaan senang, perasaan tertarik, keinginan, dan keterlibatan alumni. Berikut paparan jawaban dari responden yang sudah mengisi kuesioner.



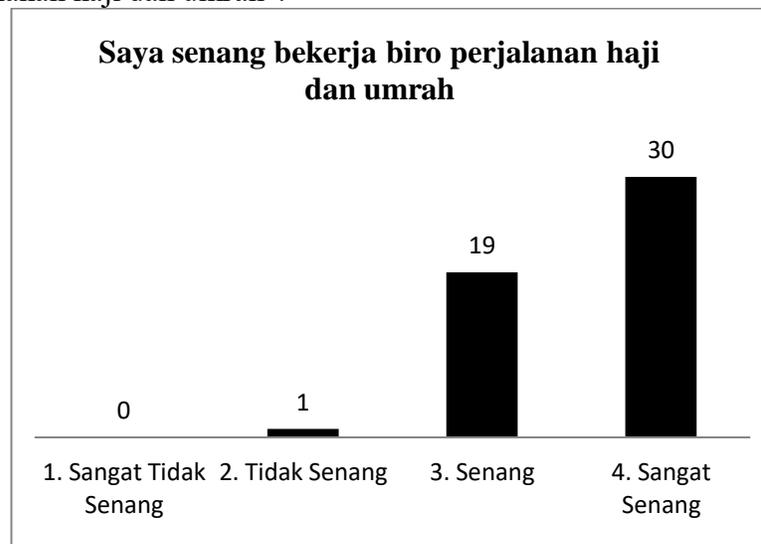
Gambar 3. 4 Perasaan Senang Kelak Bekerja di Bidang Haji dan Umrah

³⁵ Wawancara dengan Firda Aricha Silvi pada Rabu, 3 Mei 2023, pukul 18.31 WIB

Grafik pada indikator perasaan senang alumni jurusan MHU memberikan respon sangat baik. Hal ini didukung dari 30 alumni memilih sangat senang dengan jumlah persentase mencapai 60% dan 20 alumni memilih senang dengan capaian persentase 40%. Dari hasil jawaban dari seluruh responden peneliti menyimpulkan bahwa Alumni MHU sangat senang apabila kelak bekerja di bidang haji dan umrah.

Pengakuan dari salah satu narasumber alumni angkatan 2019 yang diwawancarai mengenai perasaan senang apabila kelak bekerja di bidang haji dan umrah menjelaskan:

“saya sangat senang jikalau kelak bekerja di bidang haji dan umrah dan sekarang saya sedang mencari lowongan pekerjaan di kemenag ataupun biro perjalanan haji dan umrah”.³⁶



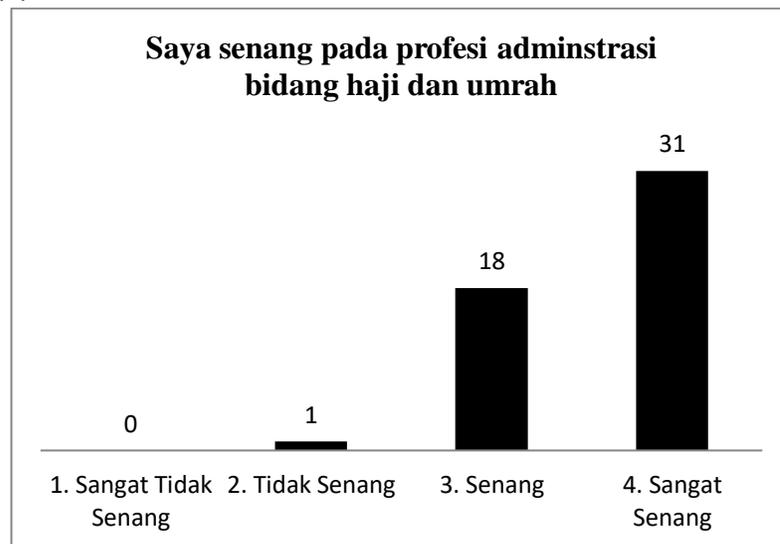
Gambar 3. 5 Perasaan Senang Bekerja di Biro Perjalanan

Grafik dengan indikator perasaan senang bekerja di biro perjalanan haji dan umrah, sebanyak 30 responden dengan perolehan 60% memberikan jawaban sangat senang, 19 responden memberikan jawaban senang sebanyak 38%, dan 2% mengisi tidak senang dengan jumlah 1 responden. Dari paparan

³⁶ Wawancara dengan Wahyu pada Kamis, 4 Mei 2023, pukul 14.17 WIB

diatas peneliti menyimpulkan alumni sangat senang dan setuju jika profesi alumni merasa senang apabila bekerja di biro perjalanan haji dan umrah.

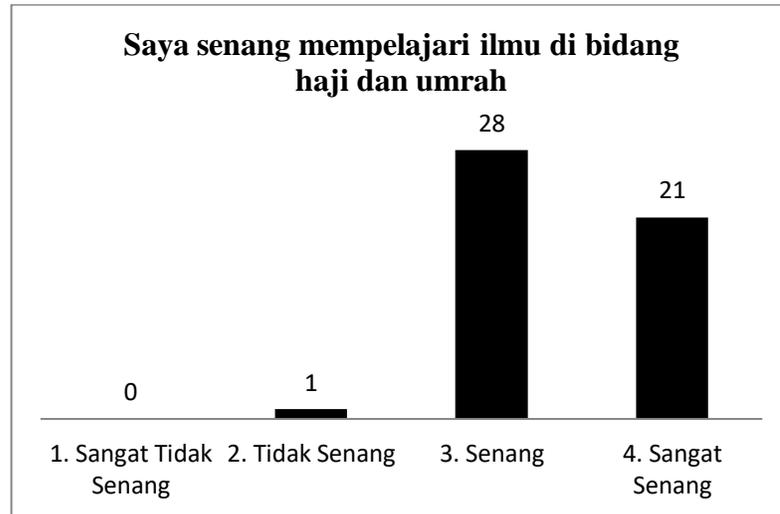
“Saya akan merasa sangat senang jika suatu saat nanti saya akan bekerja di bidang haji dan umrah, selain membantu orang untuk melaksanakan kewajiban pekerjaan, saya juga membantu orang lain untuk melaksanakan ibadah. Oleh karena itu, profesi ini bisa saya sebut sebagai sebagai profesi yang mulia”.³⁷



Gambar 3. 6 Perasaan Senang Pada Profesi Adminstrasi

Grafik di atas dapat dipaparkan bahwa Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Urmah mayoritas sangat senang dan setuju dengan indikator perasaan senang pada profesi administrasi bidang haji dan umrah. Hal ini dapat dilihat persentase yang memilih jawaban sangat senang sebesar 62% dengan jumlah 31 alumni, 36% memilih senang dengan 18 alumni, dan 2% memilih tidak senang dengan hanya 1 responden. Artinya keseluruhan alumni setuju dan sangat senang pada profesi administrasi bidang haji dan umrah.

³⁷ Wawancara dengan Luqman pada Rabu, 17 Mei 2023, pukul 17.54 WIB



Gambar 3. 7 Perasaan Senang Mempelajari Ilmu Haji dan Umrah

Berdasarkan diagram di atas, Alumni Jurusan MHU FDK merasa senang mempelajari ilmu di bidang haji dan umrah. diketahui dari 28 responden memilih senang dengan persentase 56%, perasaan sangat senang sebesar 42% dengan 21 responden, dan 1 responden memilih tidak senang dengan 2%.

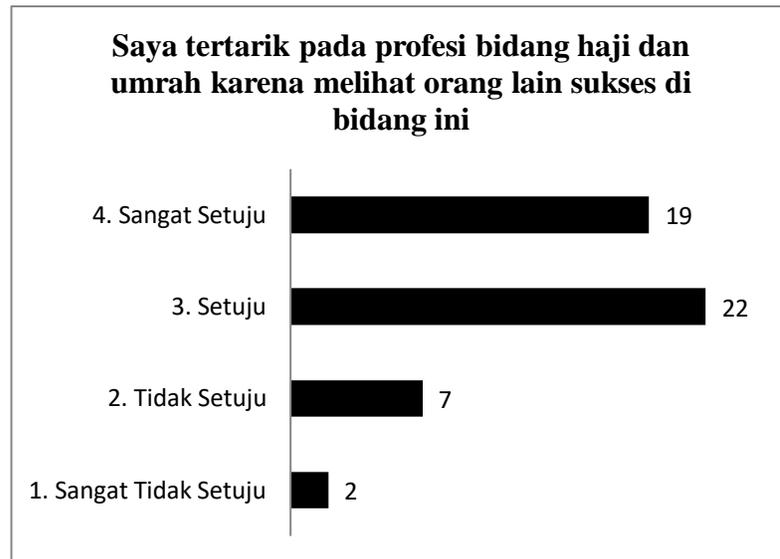
Penjelasan mengenai perasaan senang mempelajari ilmu di bidang haji dan umrah jawab responden alumni 2019 mengatakan bahwa:

“Sebenarnya saya sangat senang mempelajari ilmu di bidang haji dan umrah, akan tetapi masih banyak kekurangan yang harus dibenahi mengenai sarana dan prasarana yang disediakan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah”.³⁸

Perasaan senang terhadap pelajaran di bidang haji dan umrah selama perkuliahan akan memberikan bekal yang sangat penting agar kelak alumni dapat mengimplementasikan ilmu di dunia kerja. Akan tetapi, masih banyak yang perlu diperbaiki guna menunjang para alumni sebagai bagian dari pekerjaan yang profesional.

³⁸ Wawancara dengan Fia Wardatul Azizah pada Sabtu, 6 Mei 2023, pukul 08.41 WIB

Indikator untuk menentukan minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah peneliti memperoleh data berkaitan dengan perasaan tertarik pada profesi bidang haji dan umrah. adapun grafiknya sebagai berikut:

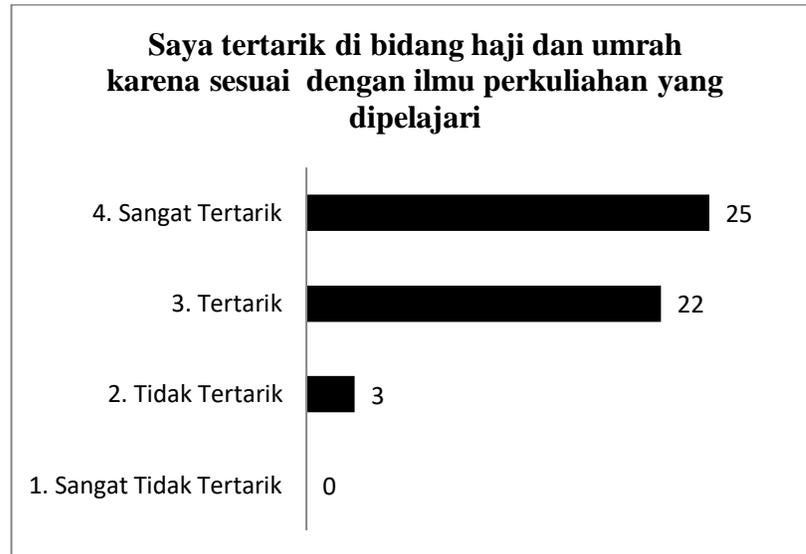


Gambar 3. 8 Perasaan Tertarik Melihat Orang Sukses

Grafik di atas dapat dibaca bahwa persentase alumni Jurusan MHU FDK Uin Walisongo Semarang yang mengisi sangat setuju 38% dengan responden 19, pada jawaban setuju sejumlah 22 responden dengan persentase 44%, pada jawaban tidak setuju 14% dengan jumlah 7 responden, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 4%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni terdorong pada profesi bidang haji dan umrah karena melihat orang lain sukses di bidang haji dan umrah.

“Saya melihat orang lain ditelvisi yang sukses bekerja di bidang haji dan umrah dan bisa memberangkatkan kedua orang tuanya pergi haji. Hati saya sangat trenyuh dan sangat terdorong untuk melakukan hal yang sama dan memberangkatkan kedua orang tua saya ke Makkah. Aamiin”.³⁹

³⁹ Wawancara dengan Dian Safitri pada Rabu, 10 Mei 2023, pukul 10.31 WIB

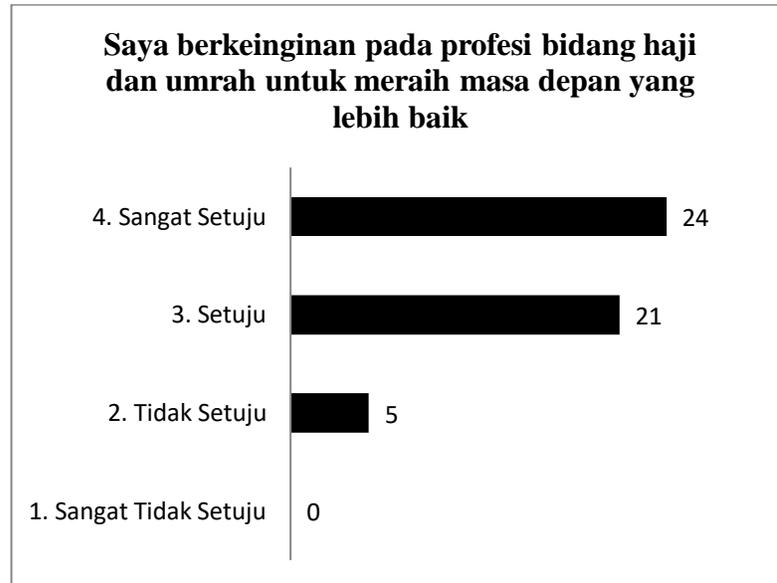


Gambar 3. 9 Perasaan Tertarik Sesuai Dengan Perkuliahan

Berdasarkan diagram di atas, ada keterikatan mengenai jurusan dan profesi di bidang haji dan umrah. indikator ketertarikan di bidang haji dan umrah dengan kesesuaian ilmu yang dipelajari para waktu kuliah menunjukkan jumlah responden sangat tertarik sebanyak 25 responden dengan persentase 50%, 22 responden menjawab tertarik dengan 44%, dan tidak tertarik 6% dengan jumlah 3 responden. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa alumni tertarik di bidang haji dan umrah karena sesuai dengan ilmu perkuliahan yang dipelajari selama perkuliahan.

“Menurut pendapat pribadi saya, mata kuliah yang disediakan MHU belum terfokuskan mempelajari di bidang haji dan umrah. Karena setelah luluspun saya sangat kesulitan jika mendapatkan pertanyaan-pertanyaan seputar haji dan umrah, kuliah praktikum juga belum Maksimal. Semoga kedepannya Jurusan MHU bisa lebih maksimal lagi”.⁴⁰

⁴⁰ Wawancara dengan Isna Hanif Azizah pada Rabu, 10 Mei 2023, pukul 15.02 WIB



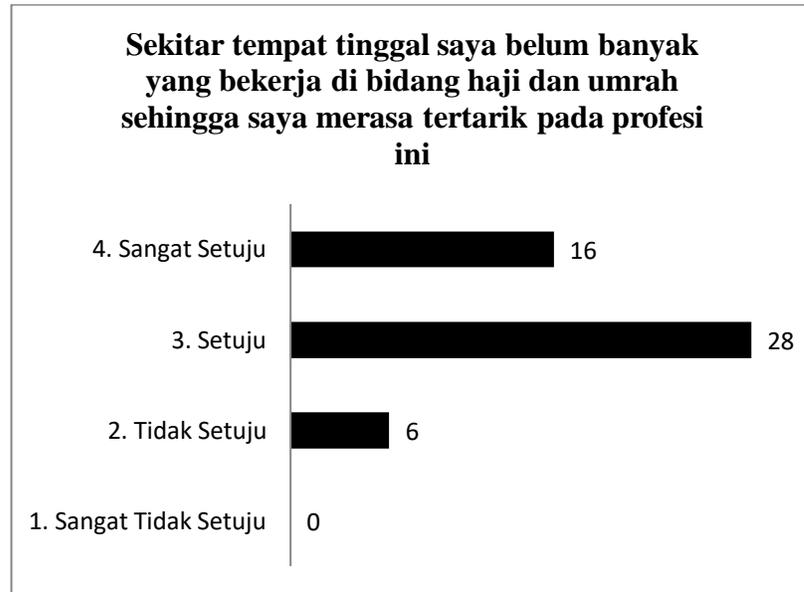
Gambar 3. 10 Profesi Bidang Haji da Umrah Masa Depan Lebih Baik

Diagram di atas menunjukkan 24 alumni mmengisi angket sangat setuju dengan persentase 48%, 21 responden menjawab setuju dengan persentase 42%, dan 5 responden menjawab tidak setuju dengan 10%. Dari paparan di atas peneliti mengemukakan bahwa alumni berkeinginan pada profesi bidang haji dan umrah untuk meraih masa depan yang lebih baik sangat setuju.

Profesi di bidang haji dan umrah memang menjadi keinginan para alumni. Akan tetapi, banyak alumni yang tidak bekerja di bidang haji dan umrah karena tidak ada lowongan pekerjaan atau kesempatan bekerja di bidang tersebut. Banyak juga alumni yang bekerja di bidang lain untuk meraih masa depan yang lebih baik.

“Profesi saya sekarang sebagai pedagang, memang betul sangat melenceng dari MHU, tapi saya sangat senang berdagang dan saya sekarang sudah memiliki 2 cabang outlet dan memiliki bisnis baru yaitu dekorasi pengantin”.⁴¹

⁴¹ Wawancara dengan Alfi Khairun Nisa pada Minggu, 14 Mei 2023, pukul 07.56 WIB



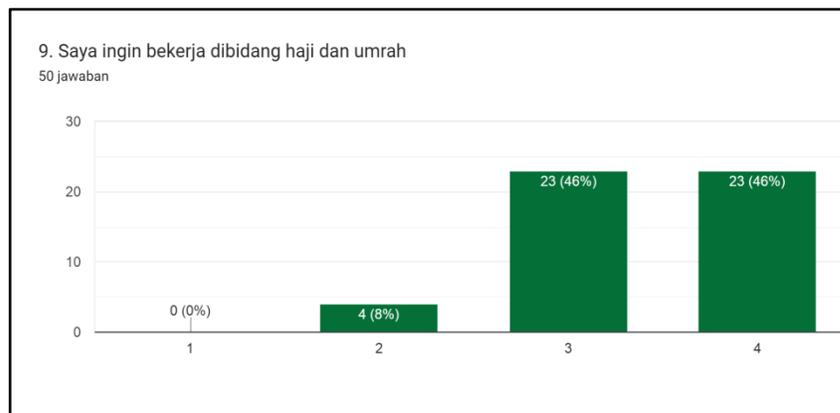
Gambar 3. 11 Profesi di Bidang Haji dan Umrah di Lingkungan

Grafik di atas menjelaskan bahwa 16 responden memilih sangat setuju dengan 32%, pada jawaban setuju sebanyak 28 responden dengan 56%, dan jawaban tidak setuju dengan 6 responden 12%. Peneliti memaparkan di sekitar tempat tinggal alumni belum banyak yang bekerja di bidang haji dan umrah sehingga mayoritas alumni merasa tertarik pada profesi di bidang haji dan umrah.

“Tempat tinggal saya yang di desa dan jauh dari kota membuat saya tertarik pada profesi bidang haji dan umrah. sebab, belum ada yang bekerja di bidang haji dan umrah dan mayoritas pekerjaan masyarakat di sini sebagai petani”.⁴²

Seseorang yang memiliki minat pada profesi bidang haji dan umrah dapat diketahui melalui salah satu indikator keinginan alumni pada profesi bidang haji dan umrah. peneliti memperoleh data berkaitan dengan keinginan pada profesi bidang haji dan umrah. adapun grafiknya sebagai berikut:

⁴² Wawancara dengan Hanik Rofikoh pada Senin, 15 Mei 2023, pukul 09.52 WIB



Gambar 3. 12 Keinginan Bekerja di Bidang Haji dan Umrah

Grafik di atas menunjukkan 23 responden memilih angka 4 yang berarti sangat setuju dengan 46%, pada angka 3 dengan pengertian setuju menunjukkan 23 responden dengan persentase 46%, dan 4 responden memilih angka 2 yang artinya tidak setuju dengan 8%. Peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator keinginan, mayoritas alumni memiliki keinginan yang sangat besar bekerja pada bidang haji dan umrah sesuai pada grafik di atas dengan total perolehan 92% memilih jawaban setuju dan sangat setuju.

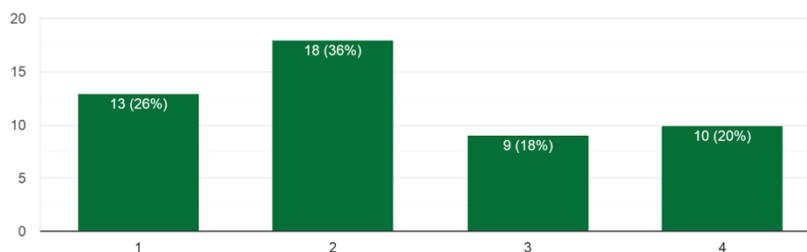
“Sekarang saya sudah bekerja di salah satu bank di Semarang, tetapi saya masih bersemangat untuk bekerja di bidang haji dan umrah baik kemenag maupun biro. Saya juga sering mencari lowongan pekerjaan pada teman-teman karena saya sangat tertarik pada bidang haji dan umrah”.⁴³

“Saya masih tertarik pada profesi bidang haji dan umrah meskipun sekarang saya menikmati pekerjaan saya sebagai *customer servis* di bank BCA”.⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan Masiran pada Kamis, 18 Mei 2023, pukul 16.46 WIB

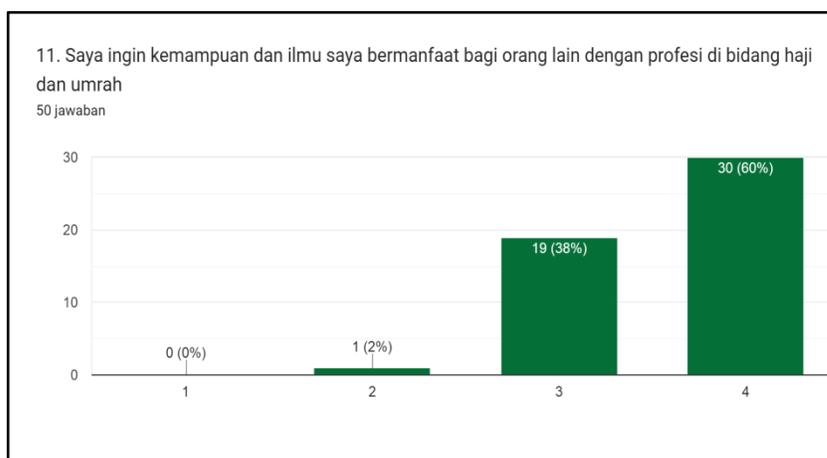
⁴⁴ Wawancara dengan Dyah Putri pada Kamis, 18 Mei 2023, pukul 19.32 WIB

10. Saya ingin bekerja dibagian pengelolaan keuangan haji
50 jawaban



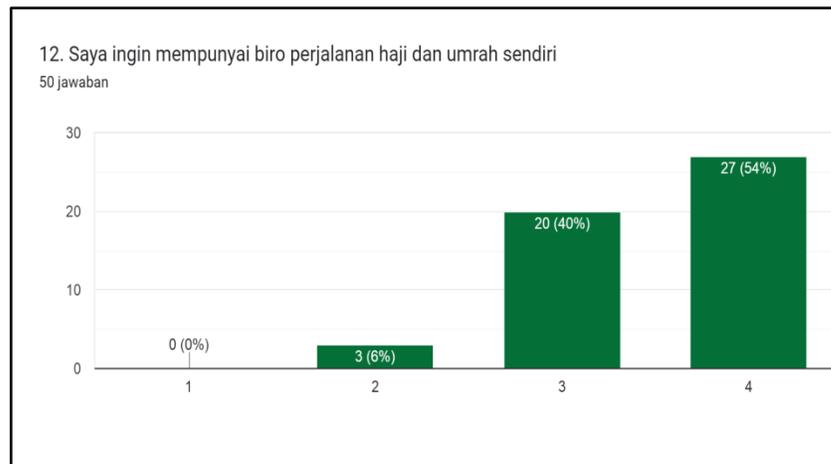
Gambar 3. 13 Keinginan Bekerja Bagian Pengelolaan Keuangan Haji

Berdasarkan grafik diatas dapat dipaparkan bahwa alumni memilih angka 1 sejumlah 13 responden dengan 26% yang artinya sangat tidak setuju, 18 responden dengan 36% memilih angka 2 yang artinya tidak setuju, pada angka 3 yang artinya setuju menunjukkan 18% dengan 9 responden, dan 20% dengan 10 responden memilih angka 4 dengan jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas jawaban alumni memilih angka 1 dan 2 yang artinya sangat tidak setuju dan tidak setuju. Dapat di jelaskan bahwa alumni tidak ingin bekerja dibagian pengelolaan keuangan haji. meskipun ada banyak jawaban yang menunjukan angka 3 dan 4 yang menjelaskan setuju dan sangat setuju pada profesi bagian pengelolaan keuangan haji.



Gambar 3. 14 Kemampuan dan Ilmu di Bidang Haji dan Umrah

Grafik di atas menjelaskan bahwa mayoritas responden memilih angka 3 dan 4 yang artinya setuju dan sangat setuju sebesar masing-masing 19 responden dengan 38% memilih angka 3 (setuju) dan 30 responden memilih 4 (sangat setuju) dengan persentase 60%. Pada angka 2 (tidak setuju) sebanyak 1 responden dengan 2%. Kesimpulannya alumni sangat setuju jika keinginannya mengenai ilmu dan pengetahuannya bermanfaat bagi orang lain dengan profesi di bidang haji dan umrah.

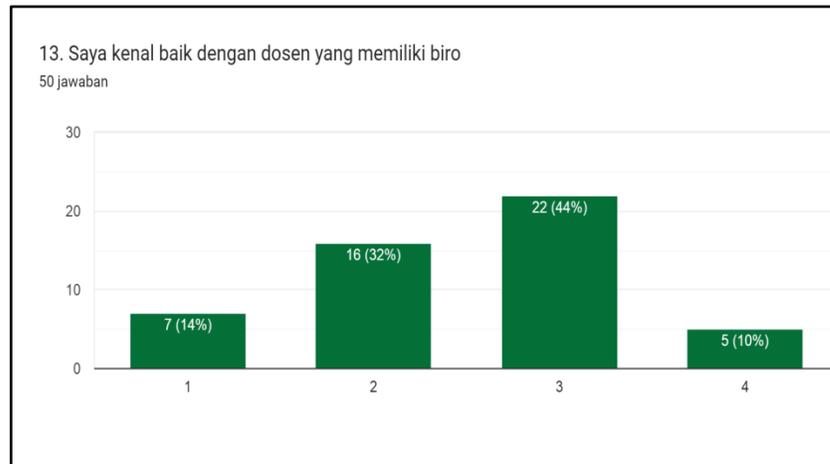


Gambar 3. 15 Keinginan Mempunyai Biro Perjalanan Haji dan Umrah Sendiri

Garfik di atas menunjukkan 27 responden memilih angka 4 (sangat setuju) dengan 54%, 20 responden memilih angka 3 (setuju) dengan 40%, dan 3 responden memilih angka 2 (tidak setuju). Peneliti menyimpulkan alumni ingin mempunyai biro perjalanan haji dan umrah sendiri.

“Saya sekarang bekerja di Asrama Haji Donohudan, Embarkasi Solo sebagai Satgas PPIH 2023 bagian penerimaan dan pemberangkatan. Saya sangat bersyukur bisa menjadi bagian Satgas PPIH 2023. Saya mempunyai

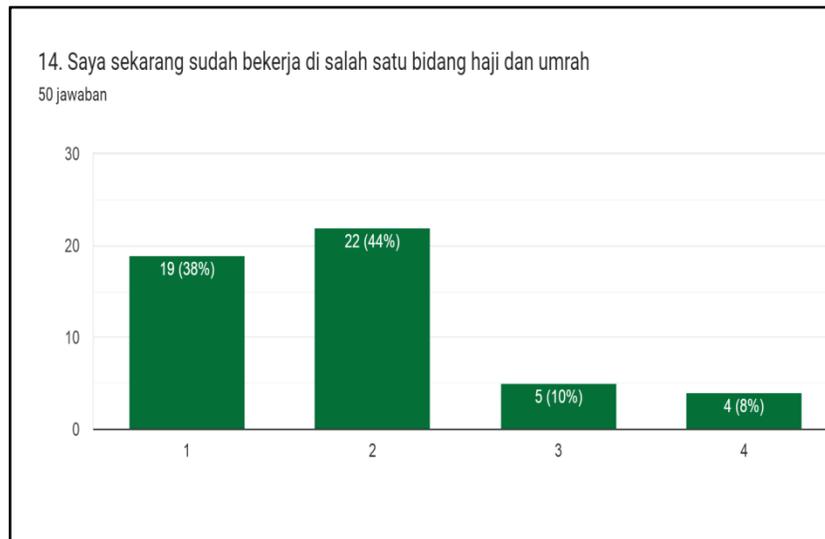
keinginan yang besar untuk mendirikan biro perjalanan haji dan umrah sendiri”⁴⁵



Gambar 3. 16 Relasi dengan Dosen yang Memiliki Biro

Grafik di atas dapat dipaparkan bahwa 7 responden memilih angka 1 (sangat tidak setuju) dengan perolehan 14%, 16 responden memilih angka 2 (tidak setuju) dengan 32%, 22 responden memilih angka 3 (setuju) dengan 44%, dan 5 responden memilih angka 4 (sangat setuju) dengan 10%. Kesimpulannya mayoritas alumni kenal baik dengan dosen yang memiliki biro. Artinya responden paling banyak dengan 22 responden memilih angka 3 (setuju) dengan persentase 44%. Banyak alumni yang kenal baik dengan dosen pemilik biro. Akan tetapi, mereka hanya sebatas kenal baik dan tidak terlalu dekat.

⁴⁵ Wawancara dengan Miftahul Jannah pada Minggu, 21 Mei 2023, pukul 01.28 WIB



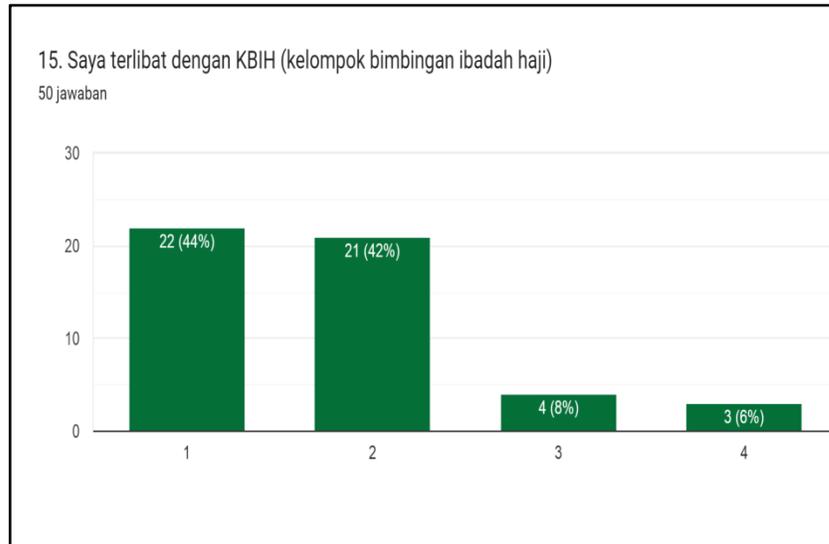
Gambar 3. 17 Profesi Sekarang di Bidang Haji dan Umrah

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan persentase responden sebesar 38% memilih angka 1 (sangat tidak setuju) dengan 19 responden, 22 responden memilih angka 2 (tidak setuju) dengan 44 %, 5 responden memilih angka 3 (setuju) dengan 10%, dan 4 responden memilih angka 4 (sangat setuju) dengan 8%. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah belum bekerja di salah satu bidang haji dan umrah. akan tetapi, ada 7 responden yang sudah bekerja di bidang haji dan umrah.

Salah satu hasil wawancara bersama Miftahul Jannah mengenai profesi yang digeluti sekarang, beliau mengatakan sebagai berikut:

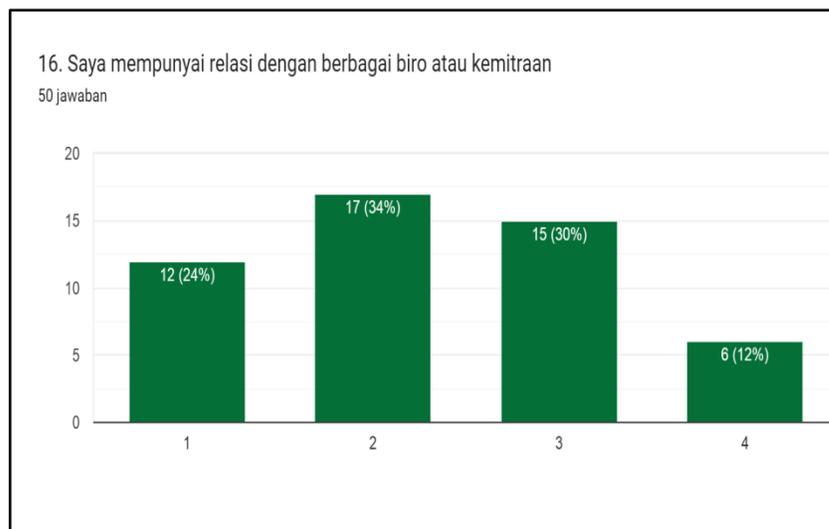
“Saya sekarang bekerja di Asrama Haji Donohudan, Embarkasi Solo sebagai Satgas PPIH 2023 bagian penerimaan dan pemberangkatan calon jamaah haji”.⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan Miftahul Jannah pada Minggu, 21 Mei 2023, pukul 01.28 WIB



Gambar 3. 18 Keterlibatan dengan KBIH

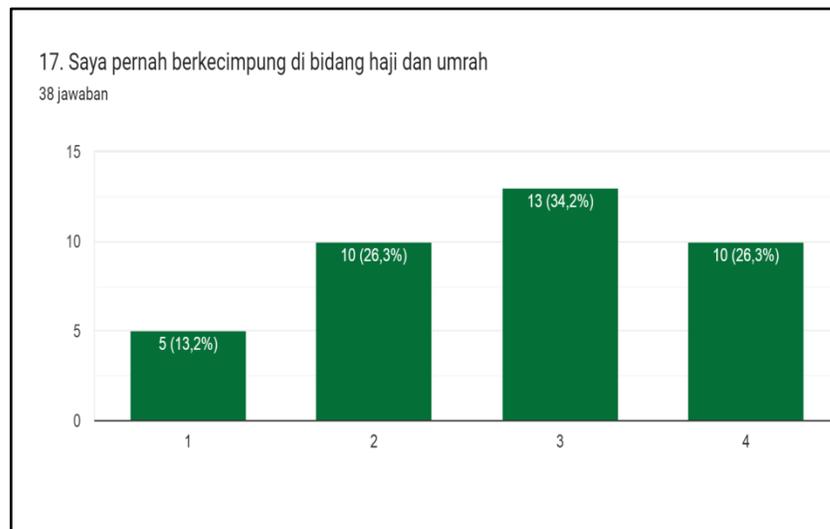
Grafik di atas menunjukkan bahwa 22 responden memilih angka 1 (sangat tidak setuju) dengan perolehan 44%, 21 responden memilih angka 2 (tidak setuju) dengan 42%, 4 responden memilih angka 3 (setuju) dengan perolehan 8%, dan 3 responden memilih angka 4 (sangat setuju) dengan 6%. Kesimpulannya mayoritas alumni MHU FDK Uin Walisongo Semarang tidak terlibat dengan KBIH.



Gambar 3. 19 Relasi dengan Berbagai Biro dan Kemitraan

Grafik di atas menunjukkan bahwa responden memilih angka 1 (sangat tidak setuju) dengan 12 responden sebesar 24%, pada angka 2 (tidak setuju) sebanyak 17 responden dengan perolehan 34% , 17 responden memilih angka 3 (setuju) dengan persentase 30%, dan 6 responden memilih angka 4 (sangat setuju) dengan 12%. Peneliti menganalisis bahwa masih banyak alumni yang tidak memiliki relasi dengan biro ataupun kemitraan. Akan tetapi, tidak sedikit juga alumni yang mempunyai relasi dengan berbagai biro atau kemitraan.

“Saya waktu masih kuliah banyak memiliki relasi dengan biro perjalanan. Akan tetapi, semenjak hp saya hilang semua nomor telepon hilang dan saya tidak bisa berkomunikasi dengan mereka”.⁴⁷



Gambar 3. 20 Pernah Berkecimpung di Bidang Haji dan Umrah

Dari diagram di atas dapat dipaparkan mengenai para alumni pernah berkecimpung di bidang haji dan umrah dengan 5 responden memilih angka 1 (sangat tidak setuju) dengan 13,2%, 10 responden memilih angka 2 (tidak setuju) dengan perolehan 26,3%, sebanyak 13 responden memilih angka 3 (setuju) dengan 34,2%, dan 10 responden memilih angka 4 (sangat setuju)

⁴⁷ Wawancara dengan Miftahul Jannah pada Kamis, 25 Mei 2023, pukul 09.07 WIB

dengan persentase 26,3%. Dengan begitu mayoritas alumni pernah berkecimpung di bidang haji dan umrah. Perlu digaris bawahi bahwa sebenarnya seluruh alumni pernah berkecimpung di bidang haji dan umrah karena mereka sudah mendapatkan beban PPL dan praktek perkuliahan yang pernah dilaksanakan pada masa perkuliahan.

Berdasarkan seluruh data yang peneliti lakukan dengan menggunakan angket dan wawancara, sudah menunjukkan bahwa minat alumni jurusan MHU umrah pada profesi di bidang haji dan umrah. Data yang diperoleh dari penyebaran *google form* menunjukkan sudah terpenuhinya indikator-indikator yang memenuhi minat diantaranya adalah perasaan senang, ketertarikan, keinginan, dan keterlibatan. Minat alumni pada profesi di bidang haji dan umrah sudah dilakukan oleh mayoritas responden dengan perbuatan, tindakan, dan proses pengetahuan yang didasari dengan berbagai indikator. Alumni yang belum memiliki kesempatan bekerja pada profesi di bidang haji dan umrah belum bisa terealisasikan karena berbagai sebab dan alasan. Peneliti menganalisis bahwa alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah sudah memiliki minat pada profesi di bidang haji dan umrah. berikut data profesi para alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

Tabel 3. 4 Data Profesi Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umraah

No	Nama	Profesi	Bidang Haji dan Umrah
1	Farah	Wirausaha	-
2	Reni Alfiani	Staff data entry	-
3	Riyandi nugrahanto	kenek montir	-
4	Sania Rihadatul A.	Call center	-
5	Siti Rahmawati	Staff Tour & Travel	√
6	Amanatun Nisa	Staff Tour & Travel	√

7	Firda Aricha	Mahasiswa	-
8	Eko Nur Sakdiyah	Pedagang	-
9	Habib Burhannuddin Fikri	Funding officer	√
10	Alfi Khiyarotun Nisa'	Supervisor	-
11	Ahmad Nayyir Mubarok	mahasiswa	-
12	Fitri Alfiyah	Call Center	-
13	Rizka Syahmouzi Lubis	Belum Bekerja	-
14	miftahul jannah	admin operasioal	√
15	Anisa Ainisofa	Fresh Graduate	-
16	Syarofatin Nabila	-	-
17	Ahmad Ubay Dillah	Petani	-
18	Siti Humaira	Teller	√
19	Isma Saqila	Business assistant	-
20	Anik Nadhifatun Niswah	Teller Bank	-
21	Putri 'Amilatus Sa'adah	Wirausaha	-
22	Milenia Earline Prastika	Perbankan	-
23	Hanik Rofikoh	Pengusaha minyak goreng (supplier toko)	-
24	Nisa Nurvika	Mahasiswa	-
25	Siti Masruroh Fani	Belum bekerja	-

26	Dian Safitri	-	-
27	Isnaini febriana	Belum bekerja	-
28	Isna	-	-
29	Farkhatu Sholikhah	-	-
30	Salsabila Hanum	Pencari Kerja	-
31	Sofarul Wildan Akhmad	Fresh graduate	-
32	Masiran	Agent Contact Center	-
33	Hanifa Nandira	Freshgraduate	-
34	Adam Ahmad Lutfi	Karyawan Swasta	-
35	ana rochmatul	jobless	-
36	Nida Nafisa	mahasiswa	-
37	Khurotul Aini	Staff Administrasi di Biro Travel Haji dan Umroh	√
38	Budi Santoso	Staff bank permata	-
39	Tanala	Pedagang	-
40	Umi Adilah Lutfiyah	Sedang melalang buana	-
41	Fauchana Zahrotul Ainun Nafis	Customer Service	-
42	Indah Nur Fadlillah	Guru	-
43	Iqbal Qois	BPS dan pembimbing anak anak apabila ada undangan	√

44	Zulfan	Kurir	-
45	Dinda Adinda	Pedagang	-
46	Rizki Amelia Ananda	Staff biro PT. Moontour	√
47	Aisyah Qothrun Nada	Belum bekerja	-
48	Umara Zul Hamida	Call Center Halo BCA	-
49	Akwim Latifah	Cco	-
50	Zakia	-	-

BAB IV

ANALISIS MINAT ALUMNI PADA PROFESI BIDANG HAJI DAN UMRAH

A. Analisis Minat Alumni Jurusan MHU FDK pada Profesi Bidang haji dan umrah

Berdasarkan penelitian pada alumni dengan memakai angket dan wawancara kepada alumni MHU FDK Uin Walisongo Semarang angkatan 2017-2019, didapatkan hasil mengenai minat alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) pada profesi bidang haji dan umrah sangat tinggi. Dapat diketahui dari jawaban responden yang diberikan peneliti melalui *google form* dan wawancara kepada beberapa narasumber yang menunjukkan hasil mengenai perasaan senang alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah. Minat merupakan suatu ketertarikan dengan menggunakan perasaan senang pada aktivitas tertentu tanpa ada paksaan dan suruhan dari siapapun.⁴⁸ Minat sangat berhubungan dengan perasaan senang, seseorang yang berminat pada suatu profesi akan cenderung berusaha untuk mewujudkan minat tersebut. Dorongan dari dalam diri seseorang menjadi unsur penting untuk melakukan dan mewujudkan aktivitas sesuai dengan tujuannya. Minat menjadi aspek terpenting pada seseorang yang ingin berprofesi di bidang haji dan umrah agar menjadikan seseorang bekerja dengan profesional dan nyaman selama melaksanakan pekerjaan.

Berbicara mengenai minat Hurlock mengungkapkan bahwa minat adalah suatu sumber motivasi yang mendorong seseorang dalam menentukan pilihan mereka secara bebas.⁴⁹ Minat memiliki peranan yang sangat penting sebab motivasi yang mendorong seseorang untuk suatu pilihan dengan kesadaran diri sendiri pada suatu pilihan untuk mentukan tujuan. Selanjutnya Hezberg sebagai mana dikutip oleh Ali Muhdi menyatakan bahwa ada faktor intrinsik dan

⁴⁸ Mariyani. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKN*. Palembang: Bening Media Publishing, 2021, hlm. 200.

⁴⁹ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2000 hlm. 144.

ekstrinsik yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap profesi atau pekerjaan tertentu pada faktor intrinsik seperti daya tarik, penghargaan, prestasi, sosial kerja, dan tanggung jawab. Faktor ekstrinsik meliputi rasa aman, nyaman, gaji, visi misi, dan kebijakan organisasi pekerjaan.⁵⁰ Hal ini juga selaras dengan minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah, seseorang yang minat memiliki dua faktor dari dalam dan luar. Faktor dari dalam seseorang bisa dikatakan minat memiliki indikator perasaan senang, ketertarikan, keinginan, dan keterlibatan seseorang pada profesi di bidang haji dan umrah. faktor dari luar seperti rasa nyaman pada lokasi pekerjaan, gaji yang cukup, dan jenjang karir.

Faktor penentu dalam mewujudkan tujuan dari minat tersebut, selain dari dalam diri sendiri, ada faktor lingkungan yang terbukti signifikan terhadap minat alumni pada profesi bidang haji dan umrah. dalam hal ini, faktor lingkungan seperti peluang, kesempatan, peran, relasi, dan sumber daya menjadi hal penentu tujuan itu terwujud atau tidaknya. Adanya peluang dan kesempatan yang didapat alumni untuk mewujudkan minatnya pada profesi bidang haji dan umrah.

“Sekarang saya bekerja di Samira Travel Semarang, alasan yang membuat saya bergabung di Samira Travel Semarang adalah adanya kesempatan dan seseorang yang mengajak bergabung di Samira Travel. Jadi, saya tidak akan melewatkan kesempatan ini karena profesi ini yang saya harapkan sejak dulu”.⁵¹

Berdasarkan wawancara dengan salah satu alumni MHU angkatan 2017 menjelaskan bahwa adanya kesempatan untuk bergabung disalah satu biro, kesempatan itupun tidak disia-siakan untuk mencapai tujuannya bisa bekerja di bidang haji dan umrah. Berlatar belakang lulusan MHU membuat Firda Aricha Silvi diajak bergabung seseorang yang sudah berkecimpung di biro tersebut.

⁵⁰ Ali Muhdi. *Tren Pilihan Ideal Orang Tua Terhadap Pesantren*. Lontar Mediatama, 2018, hlm. 75.

⁵¹ Wawancara dengan Firda Aricha Silvi pada Rabu, 3 Mei 2023, pukul 18.31 WIB

Kesempatan kerja erat hubungannya dengan apa yang dibutuhkan perusahaan guna menunjang tingginya kualitas biro perjalanan haji dan umrah. kualitas sumber daya yang dimiliki Firda membuat dia mendapat kesempatan untuk bergabung. Selaras dengan yang di kemukakan Suryana dalam Vera Iriani Abdullah yang menyatakan mengenai faktor dari lingkungan seperti peran, peluang, aktivitas, dan dipengaruhi daya pesaing dan kebijakan pemerintah.⁵²

Menentukan minat alumni jurusan MHU FDK pada profesi bidang haji dan umrah dapat diketahui melalui indikator-indikator minat. Berdasarkan teori Safari ada empat indikator untuk menentukan minat seseorang. Indikator-indikator tersebut antara lain adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Indikator-indikator inilah yang digunakan peneliti untuk menganalisis berkaitan dengan minat alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada profesi bidang haji dan umrah.

Pada indikator perasaan senang, terjun ke MHU merupakan pilihan yang yang dari awal sudah diketahui mahasiswa bahwasannya prodi lulusan Manajemen Haji dan Umrah diproyeksikan sebagai tenaga di bidang haji dan umrah. Tidak hanya itu saja, lulusan MHU mempunyai peluang membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan membuka biro perjalanan dengan modal ilmu yang didapat pada perkuliahan. Inilah sikap yang harus dimiliki mahasiswa dengan perasaan senang untuk belajar dan mencari ilmu tanpa ada paksaan dari siapapun agar mudah menyerap ilmu di bidang haji dan umrah. hal ini sejalan dengan tulisan Erna Haryani yang mengutip dari Slameto mengatakan seseorang mempunyai perasaan senang pada bidang tertentu akan menjadikan seseorang itu bersungguh-sungguh dan belajar tanpa paksaan.⁵³ Adanya perasaan senang akan membuat seseorang lebih mudah mengetahui mengenai minat alumni MHU FDK pada profesi bidang haji dan umrah.

⁵² Abdullah, V I, W Sahetapy, and A Pongoh. *Buku Ajar Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Penerbit NEM, 2023, hlm. 21.

⁵³ Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. uwais inspirasi indonesia, 2023, hlm. 12-13.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, Alumni Jurusan MHU FDK merasa senang mempelajari ilmu di bidang haji dan umrah.

“Sebenarnya saya sangat senang mempelajari ilmu di bidang haji dan umrah, akan tetapi masih banyak kekurangan yang harus dibenahi mengenai sarana dan prasarana yang disediakan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah”.⁵⁴

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan perasaan senang terhadap pelajaran di bidang haji dan umrah selama perkuliahan akan memberikan bekal yang sangat penting agar kelak alumni dapat mengimplementasikan ilmu di dunia kerja.

Selain dari ilmu pengetahuan, ada alasan yang mendasari minat alumni senang pada profesi di bidang haji dan umrah. Profesi di bidang haji dan umrah memberikan perasaan senang tersendiri dengan alasan selain bekerja mendapatkan gaji, pekerjaan ini membantu orang lain untuk beribadah kepada Allah SWT. Lulusan MHU diharapkan menguasai ilmu manajemen atau umum dan teknologi, tapi tetap berlandaskan ajaran islam. Bekal penguasaan ilmu umum dan teknologi yang didukung dengan akhlak yang mulia memungkinkan alumni MHU dapat mengembangkan kuantitas kerja bahkan membuka lapangan pekerjaan sendiri. Hasil dari keberhasilan menyelesaikan pembelajaran, mereka mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan-perusahaan atau biro-biro di bidang umum maupun bidang haji dan umrah.

“Saya akan merasa sangat senang jika suatu saat nanti saya akan bekerja di bidang haji dan umrah, selain membantu orang untuk melaksanakan kewajiban pekerjaan, saya juga membantu orang lain untuk melaksanakan ibadah. Oleh karena itu, profesi ini bisa saya sebut sebagai sebagai profesi yang mulia”.⁵⁵

⁵⁴ Wawancara dengan Fia Wardatul Azizah pada Sabtu, 6 Mei 2023, pukul 08.41 WIB

⁵⁵ Wawancara dengan Luqman pada Rabu, 17 Mei 2023, pukul 17.54 WIB

“Saya sangat senang jikalau kelak bekerja di bidang haji dan umrah dan sekarang saya sedang mencari lowongan pekerjaan di kemenag ataupun biro perjalanan haji dan umrah”.⁵⁶

“Saya sangat setuju profesi di bidang haji dan umrah merupakan profesi yang sesuai dengan jurusan. Pekerjaan yang dapat membantu orang lain dalam beribadah dan pekerjaan yang mendapatkan gaji”.⁵⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa kondisi perasaan senang pada profesi bidang haji dan umrah memiliki banyak faktor, salah satunya profesi ini untuk keberlangsungan hidup. Profesi ini juga sangat mulia karena dapat membantu orang lain dalam beribadah kepada Allah SWT. Dengan begitu banyak sekali alumni yang berminat pada profesi di bidang haji dan umrah sebab peluang dan prospek yang besar berlatar belakangkan Indonesia adalah yang mayoritasnya muslim. Penjelasan ini sejalan dengan tulisan Agustina Wulandari yang menjelaskan pengusaha biro perjalanan haji dan umrah semakin banyak berkembang dengan pesat. Pembangunan dan pengembangan usaha memerlukan SDM yang berkualitas guna menunjang kuantitas perusahaan dengan membuka lapangan pekerjaan khususnya lulusan yang sudah berkecimpung di bidang haji dan umrah. Jenis pelayanan di bidang haji dan umrah memiliki peluang dan prospek yang besar karena di Indonesia mayoritas pendudukannya beragama Islam.⁵⁸

Pada indikator ketertarikan, alumni dikatakan tertarik apabila cenderung merasa tertarik/kagum pada sesuatu yang mendorong untuk lebih efektif dalam merangsang kegiatan itu sendiri. Hal ini yang membuat alumni terdorong untuk melakukan hal-hal yang dapat memacu ketertarikan pada profesi seseorang yang diinginkan sejak dulu. Orang yang sukses dalam bekerja di bidang haji dan umrah membuat alumni MHU semakin terdorong untuk mengikuti jejak

⁵⁶ Wawancara dengan Wahyu pada Kamis, 4 Mei 2023, pukul 14.17 WIB

⁵⁷ Wawancara dengan Saniya pada Selasa, 9 Mei 2023, pukul 08.30 WIB

⁵⁸ Wulandari, A. *Untung Melimpah Ruah Dari Bisnis Tour & Travel, Umrah, Serta Paket Wisata Keliling Dunia*. SAUFA, n.d, 2016, hlm. 100.

orang lain yang berhasil di bidang haji dan umrah. apalagi alumni MHU yang secara garis besarnya memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang haji dan umrah. Sejalan dengan tulisan Abdorrakhman Gintings yang menyatakan ketertarikan mengenai hal dapat menjadi mendorong bagi individu untuk melakukan hal yang sama.⁵⁹ Minat alumni MHU FDK pada profesi bidang haji dan umrah dapat dianalisis berdasarkan ketertarikan terhadap profesi orang lain di bidang haji dan umrah karena melihat orang lain sukses di bidang tersebut. Melalui hasil analisis *google form* dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni terdorong pada profesi bidang haji dan umrah karena melihat orang lain sukses di bidang haji dan umrah.

“Saya melihat orang lain ditelvisi yang sukses bekerja di bidang haji dan umrah dan bisa memberangkatkan kedua orang tuanya pergi haji. Hati saya sangat trenyuh dan sangat terdorong untuk melakukan hal yang sama dan memberangkatkan kedua orang tua saya ke Makkah. Aamiin”.⁶⁰

“Saya melihat pembimbing manasik haji sewaktu PPL di biro perjalanan PT. Kaisa Rossie Semarang sangat keren, sehingga saya tertarik untuk menjadi pembimbing seperti dia”.⁶¹

Berdasarkan data wawancara di atas peneliti menganalisis mayoritas alumni memiliki ketertarikan pada profesi bidang haji dan umrah karena melihat orang lain sukses di bidang haji dan umrah. Motivasi untuk mengikuti kesuksesan pada profesi di bidang haji dan umrah merupakan ciri perasaan tertarik pada seseorang. Adanya perasaan tertarik pada profesi seseorang membuat alumni semakin bersemangat untuk meniru jalan hidup seseorang yang berhasil pada bidang haji dan umrah.

Ketertarikan minat alumni MHU FDK pada profesi bidang haji dan umrah dapat dilihat dari selama para alumni masih dibangku perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa bersemangatnya alumni mengikuti perkuliahan

⁵⁹ Prof. Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran: Disiapkan Untuk Pendidikan Profesi Dan Sertifikasi Guru-Dosen*. Humaniora, 2010, hlm. 29.

⁶⁰ Wawancara dengan Dian Safitri pada Rabu, 10 Mei 2023, pukul 10.31 WIB

⁶¹ Wawancara dengan Penggo pada Rabu, 12 Mei 2023, pukul 07.45 WIB

dengan antusias yang tinggi atau tidak. Alumni yang berminat pada pembelajaran akademik akan membuat alumni semakin berkualitas dengan ilmu yang didapat dengan dorongan minat belajar. Berbeda dengan alumni yang tidak berminat pada pembelajaran, mereka akan cenderung tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, minat berperan sangat tinggi pada proses pembelajaran. Minat dapat membuat alumni terdorong pada materi akademik yang disampaikan dosen. Dengan minat yang tinggi pada kurikulum yang disediakan, alumni akan tertarik mencari materi pendukung dan pengalaman pada bidang haji dan umrah. Sesuai dengan tulisan Syifa Fauziyah menjelaskan bahwa minat sangat berperan terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya minat seseorang akan tertarik mencari materi pendukung diluar dari pembelajaran yang berlangsung di universitas. Seseorang akan mencari tahu yang menjadi ketertarikan atau minat pada pembelajaran.⁶²

“Menurut pendapat pribadi saya, mata kuliah yang disediakan MHU belum terfokuskan mempelajari di bidang haji dan umrah. Karena setelah luluspun saya sangat kesulitan jika mendapatkan pertanyaan-pertanyaan seputar haji dan umrah, kuliah praktikum juga belum Maksimal. Semoga kedepannya Jurusan MHU bisa lebih maksimal lagi”.⁶³

Pendapat Isna di atas diperkuat dengan tulisan Saerozi yang menyatakan perkuliahan yang berjalan selama ini sudah baik. Hanya ada beberapa persoalan kaitannya dengan adanya beberapa dosen yang mengganti jam perkuliahan tidak kompromi dengan mahasiswa, ada beberapa dosen kurang berkompeten mengajar mata kuliah, disamping itu juga ada beberapa dosen yang jarang masuk memberikan kuliah karena kesibukan.⁶⁴

⁶² Fauziyah, S, and G Pranowo. *Monograf Efektivitas E-Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa*. Penerbit Lakeisha, 2021, hlm. 2.

⁶³ Wawancara dengan Isna Hanif Azizah pada Rabu, 10 Mei 2023, pukul 15.02 WIB

⁶⁴ Saerozi, Dkk "Minat Mahasiswa dan Alumni Terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji: Studi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang" (Semarang: DIPA Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 62.

Ketertarikan alumni dapat dilihat terhadap pelajaran di bidang haji dan umrah selama perkuliahan akan memberikan bekal yang sangat penting agar kelak alumni dapat mengimplementasikan ilmu di dunia kerja. Akan tetapi, sarana dan prasarana masih banyak yang perlu diperbaiki guna menunjang para alumni sebagai bagian dari pekerjaan yang profesional. Analisis dari kesimpulan angket, dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni tertarik di bidang haji dan umrah karena sesuai dengan ilmu perkuliahan yang dipelajari selama perkuliahan.

Pada indikator perhatian, seseorang dapat dikatakan berminat apabila memiliki perhatian pada suatu objek dengan menekuni apa yang menjadi tujuan dengan mengimplementasikan ilmu dan kemampuannya. Minat biasanya berhubungan dengan perhatian. Alumni yang memiliki perhatian pada sistem perkuliahan menjadikan daya dorong untuk memberikan perhatian dan membuat alumni memiliki keinginan untuk mengimplementasikan ilmu dan kemampuan pada profesi di bidang haji dan umrah. Sistem perkuliahan pada jurusan MHU memberikan ilmu pengetahuan dan praktek di lapangan di bidang haji dan umrah. sejalan dengan tulisan Ramayulis minat merupakan keadaan dimana seseorang memiliki perhatian pada hal yang diajarkan seseorang dibarengi adanya keinginan mewujudkan sesuai dengan yang dipelajarinya.⁶⁵ Adanya perhatian membuat alumni terdorong untuk mengimplementasikan ilmunya pada profesi di bidang haji dan umrah sesuai dengan ilmu dan kemampuannya selama pembelajaran di jurusan MHU. Berdasarkan data yang diperoleh dari *google form*, mayoritas alumni setuju sebanyak 49 responden dengan presentase 98%. Hasil penelitian ini sangat tinggi pada aspek perhatian pada ilmu pengetahuan yang ingin diwujudkan pada profesi di bidang haji dan umrah.

⁶⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet. III; Jakarta: Radar Jaya Offset, 2001), Hlm. 91.

“Sesuai dengan ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama di jurusan MHU, saya ingin bekerja di bidang haji dan umrah. Sebab, saya sangat bersungguh-sungguh belajar dan ingin menjadi bagian dari profesi bidang haji dan umrah”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu responden, peneliti menganalisis bahwa latar belakang pendidikan alumni memberikan dampak yang sangat signifikan pada perhatian profesi di bidang haji dan umrah. kemudian pada indikator perhatian terhadap profesi di bidang haji dan umrah disertai dengan keinginan untuk merealisasikan keinginan alumni jurusan MHU. Analisis data pada keinginan alumni jurusan MHU FDK pada profesi bidang haji dan umrah mayoritas alumni memiliki keinginan yang sangat besar bekerja pada bidang haji dan umrah sesuai pada hasil data dengan total perolehan 92% memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Senada dengan hal tersebut, Slameto menyatakan dalam tulisan Kadek Wiramarta menjelaskan bahwa pendidikan tinggi merupakan pendidikan untuk bekerja sesuai dengan keinginan seseorang. Tujuannya agar seseorang dapat mengembangkan minat berdasarkan ilmu dan kemampuannya di dunia kerja yang dianggap sebagai keterampilan atau profesional.⁶⁷ Data di atas diperkuat dengan hasil wawancara kepada alumni jurusan MHU FDK.

“Sekarang saya sudah bekerja di salah satu bank di Semarang, tetapi saya masih bersemangat untuk bekerja di bidang haji dan umrah baik kemenag maupun biro. Saya juga sering mencari lowongan pekerjaan pada teman-teman karena saya sangat tertarik pada bidang haji dan umrah”.⁶⁸

“Saya masih tertarik pada profesi bidang haji dan umrah meskipun sekarang saya menikmati pekerjaan saya sebagai *customer servis* di bank BCA”.⁶⁹

⁶⁶ Wawancara dengan Rifqi Vicky pada minggu, 14 Mei 2023, pukul 13.02 WIB

⁶⁷ Kadek Wiramarta, Dkk, *Sudahkah Adat Budaya Dipahami Dengan Baik?* (Nilacakra, 2022), hlm. 8.

⁶⁸ Wawancara dengan Masiran pada Kamis, 18 Mei 2023, pukul 16.46 WIB

⁶⁹ Wawancara dengan Dyah Putri pada Kamis, 18 Mei 2023, pukul 19.32 WIB

Hal ini selaras dengan yang keinginan bekerja di bidang haji dan umrah bahkan ingin membuka biro perjalanan haji dan umrah sendiri sesuai hasil wawancara dengan alumni angkatan 2017 yang disampaikan oleh saudari Reni Alfiani.

“Saya sekarang bekerja sebagai Staff data entry di Semarang, saya masih ingin bekerja di bidang haji dan umrah untuk menambah pengalaman. Syukur-syukur bisa buka biro sendiri kalo ada rejeki. Sekarang saya masih car-cari lowongan pekerjaan di bidang haji dan umrah”.⁷⁰

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menganalisis bahwa minat pada keinginan bekerja di bidang haji dan umrah sangat tinggi meskipun masih banyak alumni yang sekarang berprofesi bukan di bidang haji dan umrah. Akan tetapi, keinginan mereka akan bekerja di bidang haji dan umrah sangat tinggi. Tidak hanya ingin bekerja di bidang haji dan umrah saja, ada alumni yang ingin membuka biro perjalanan haji dan umrah sendiri jikalau ada rejeki dan sudah ada pengalaman di bidang haji dan umrah. Untuk mendirikan biro sendiri bukanlah hal yang mudah, diperlukan ilmu manajemen dan biaya yang besar untuk mendirikan sebuah biro. Hal ini selaras dengan tulisan Majalah IM Indonesia yang menjelaskan bahwa mendirikan dan menjalankan sebuah biro perjalanan tidaklah mudah. Melakukan kegiatan manajemen dan yang berkaitan dengan instansi dan biaya menjadi tantangan dalam bisnis ini. Banyak biro yang melakukan kecurangan yang membuat masyarakat lebih selektif dalam memilih biro perjalanan.⁷¹

Pada indikator keterlibatan, seseorang yang sudah lulus dalam jenjang pendidikan bisa disebut alumni, hal ini yang menjadikan alumni hanya mempunyai relasi dengan dosen. Keterlibatan ini merupakan indikator minat. Keterlibatan akan muncul seiring dengan ketertarikan pada sesuatu dilandasi

⁷⁰ Wawancara dengan Reni Alfiani pada rabu, 3 Mei 2023, pukul 11.45 WIB

⁷¹ M I M Indonesia, *Majalah IM Indonesia : Profil Pemimpin Pembawa Perubahan 2018: BUMD - CEO - PEMIMPIN - PENDIDIK INSPIRATIF*, 001/TAHUN KE 4/2018 (Majalah IM Indonesia, 2018), hlm. 51.

dengan perasaan senang dan tertarik. Dalam sebuah pekerjaan perlu adanya koneksi untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai bidang haji dan umrah. sejalan dengan tulisan Dedi Kuswandi menjelaskan bahwa tujuan utama membangun koneksi adalah untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dianggap penting sebagai proses pengembangan diri.⁷² Adanya keterlibatan alumni dengan dosen memberikan koneksi/relasi untuk mendapatkan informasi lebih pada bidang haji dan umrah. Tidak sedikit pula dosen FDK yang memiliki biro perjalanan sendiri. Data yang diperoleh peneliti dalam menganalisis keterlibatan alumni dengan dosen yang memiliki biro mayoritas kenal dengan dosen yang memiliki biro.

“Saya kenal dengan beberapa dosen yang memiliki biro. Akan tetapi, hanya sebatas hubungan dosen dengan mahasiswa”.⁷³

Hasil data yang diperoleh dari *google form* dapat disimpulkan mayoritas alumni kenal dengan dosen yang memiliki biro, responden paling banyak dengan 22 responden setuju dengan persentase 44%. Banyak alumni yang kenal dengan dosen pemilik biro. Akan tetapi, mereka hanya sebatas kenal baik dan tidak terlalu dekat. Hal ini yang menjadikan kurangnya relasi atau koneksi para alumni dan dosen yang menjadikan sulitnya mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan di biro.

Keterlibatan alumni dengan KBIH juga menunjukkan hasil yang rendah. Kesimpulannya mayoritas alumni MHU FDK Uin Walisongo Semarang tidak terlibat dengan KBIH. Hal ini yang membuat alumni kesulitan akan adanya informasi mengenai lowongan pekerjaan di bidang haji dan umrah. hal ini sesuai dengan tulisan Kalani Niran yang menyatakan bahwa manfaat nyata dari banyaknya relasi merupakan bantuan saat munculnya masalah. Dalam

⁷² Kuswandi, Dkk, *Kesiapan Dan Keterlibatan Pebelajar Dalam Kurikulum Pembelajaran Online*. Pertama. Academia Publication, 2021, hlm. 31.

⁷³ Wawancara dengan Rahmat pada Minggu, 21 Mei 2023, pukul 07.33 WIB

pekerjaan juga membutuhkan relasi untuk mendapatkan pekerjaan, semakin banyak relasi semakin banyak juga referensi pekerjaan yang didapatkan.⁷⁴

“Saya waktu masih kuliah banyak memiliki relasi dengan biro perjalanan. Akan tetapi, semenjak hp saya hilang semua nomor telvon hilang dan saya tidak bisa berkomunikasi dengan mereka”.⁷⁵

Profesi yang di gelutin alumni sekarang juga menjadi pertimbangan penting dalam mengkaji minat alumni MHU FDK pada profesi di bidang haji dan umrah. hal ini sesuai dengan tulisan Farida Poniman dan Yayan Hidayat yang menyatakan minat dapat dilihat dari profesi yang digeluti saat ini, apakah meraih kesuksesan atau justru kesulitan untuk berkembang. Apakah profesi yang digeluti saat ini sesuai dengan bakat dan minat orang tersebut.⁷⁶ Dalam hal ini ilmu pengetahuan dan pengalaman menjadi bukti nyata bahwasanya alumni yang berprofesi di bidang haji dan umrah memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai dengan apa yang dikerjakan sekarang.

“Saya sekarang bekerja di Asrama Haji Donohudan, Embarkasi Solo sebagai Satgas PPIH 2023 bagian penerimaan dan pemberangkatan”.⁷⁷

Hal ini sesuai dengan pengakuan Farrah alumni angkatan 2017 yang menyatakan sebagai berikut:

“Tahun lalu saya pernah bekerja di Temus di Kemenag selama 3 bulanan pas waktu pemberangkatan haji”.⁷⁸

“Sekarang saya bekerja di PT. Batemuri Tour and Travel”.⁷⁹

“Profesi yang saya geluti sekarang sebagai Staff Tour and Travel. Saya ingin mengembangkan keilmuan saya di bidang perjalanan agar kelak dapat mendirikan biro sendiri”.⁸⁰

⁷⁴ Niran, K. *Trik Sukses Menjalin Relasi: Cara Mudah Bergaul, Membangun Pengaruh, Dan Memenangkan Kepercayaan Siapa Saja*. Anak Hebat Indonesia. Anak Hebat Indonesia, 2019, hlm. 7.

⁷⁵ Wawancara dengan Muhammad Islah pada Kamis, 25 Mei 2023, pukul 09.07 WIB

⁷⁶ Hadiyat, F P Y. *Manajemen HR STIFIn*. Gramedia Pustaka Utama, 2015, hlm. ix.

⁷⁷ Wawancara dengan Miftahul Jannah pada Minggu, 21 Mei 2023, pukul 01.28 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Farrah pada Rabu, 3 Mei 2023, pukul 17.03 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan Dewi Savitri pada Sabtu, 17 Mei 2023, pukul 17.30 WIB

“Alhamdulillah sekarang saya bekerja sebagai staff administrasi di biro travel haji dan umrah. profesi ini menjadikan saya telah tercapainya cita-cita saya pada waktu belajar di MHU”.⁸¹

Hal ini selarah dengan pengakuan Rizki Amelia Ananda yang menyatakan:

“Profesi sekarang sebagai Staff biro PT. Moontour”.⁸²

Hasil wawancara dengan beberapa alumni menunjukkan tidak sedikit yang ternyata sudah pernah terlibat di bidang haji dan umrah. peneliti menganalisis melalui wawancara dan penyebaran kuesioner menyimpulkan mayoritas alumni pernah berkecimpung di bidang haji dan umrah. Perlu digaris bawahi bahwa sebenarnya seluruh alumni pernah terlibat di bidang haji dan umrah karena mereka sudah mendapatkan beban PPL dan praktek perkuliahan yang pernah dilaksanakan pada masa perkuliahan.

Berdasarkan paparan hasil analisis yang dilakukan peneliti sesuai dengan indikator-indikator menyatakan bahwa minat alumni jurusan MHU FDK pada profesi bidang haji dan umrah sangat tinggi. Akan tetapi masih banyak yang belum pernah bekerja secara resmi di bidang haji dan umrah karena kurangnya informasi mengenai lowongan pekerjaan di bidang tersebut. Hal tersebut dipengaruhi kurangnya relasi yang memuat sumber informasi mengenai lowongan pekerjaan di bidang haji dan umrah.

Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah yang sudah bekerja di bidang haji dan umrah diantaranya ada 10 alumni. Profesi tersebut antara lain: Tenaga Musiman (temus) di Jawa Tengah, *staff tour and travel*, admin operasional, *teller tour and travel*, Staff Administrasi di Biro Travel Haji dan Umrah, bimbingan manasik anak-anak, dan *marketing tour and travel*.

⁸⁰ Wawancara dengan Siti Rahmawati pada Sabtu, 17 Mei 2023, pukul 17.30 WIB

⁸¹ Wawancara dengan Khurotul Aini pada Senin, 19 Mei 2023, pukul 12.42 WIB

⁸² Wawancara dengan Rizki Amelia Ananda pada Sabtu, 17 Mei 2023, pukul 17.30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab III, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari pengisian angket dan wawancara terhadap 71 alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah ada 10 (sepuluh) atau 14,1 % dari jumlah keseluruhan alumni yang sudah bekerja di bidang haji dan umrah. Berdasarkan pengisian angket dan wawancara kepada alumni, profesi tersebut antara lain: Tenaga Musiman (temus) di Jawa Tengah, *staff tour and travel*, admin operasional, *teller tour and travel*, Staff Administrasi di Biro Travel Haji dan Umrah, bimbingan manasik anak-anak, dan *marketing tour and travel*.

Sedangkan minat dari keseluruhan alumni berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab analisis data, dapat disimpulkan bahwa Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah pada Profesi Bidang Haji dan Umrah dikategorikan sangat berminat pada profesi bidang haji dan umrah. Hal tersebut dapat diketahui melalui indikator-indikator yang menyatakan minat. Tingginya minat alumni pada profesi di bidang layanan haji dan umrah tidak sepadan dengan profesi yang digeluti para alumni sekarang.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi alumni belum bekerja di bidang haji dan umrah antara lain: kurangnya informasi mengenai lowongan pekerjaan di bidang haji dan umrah, kurangnya relasi atau koneksi, dan adanya kesenjangan antara kompetensi atau keterampilan yang dibutuhkan perusahaan dengan keterampilan alumni itu sendiri.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti terkait penelitian minat alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada profesi bidang haji dan umrah yaitu:

1. Bagi alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, penulis berharap alumni dapat memaksimalkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama

perkuliahan, walaupun tidak semua bekerja sesuai dengan profil lulusan. Namun, hal ini tidak mengurangi nilai individu masing-masing dan tentunya masih bisa memanfaatkan ilmunya di bidang yang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi mengenai profesi alumni dalam mewujudkan profil lulusan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur bagi Allah SWT dan Baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang memberikan keberkahan berupa kenikmatan sehat iman Islam atas terselesaikannya skripsi. Maka dari itu, penulis berharap semoga penelitian ini dapat dipergunakan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul djamil, Muhammad Sulthon, Ali Murtadho, Abdul Sattar, *Pengembangan Kurikulum Progam Studi Haji Dan Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020)
- Abdul jamil, dkk, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji Dan Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020)
- Abror, Abd. Rachman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993)
- Anasom, Hasyim Hasanah, *Guiding Manasik Haji Sertifikasi Pembimbing Profesional*, Semarang: Fatawa Publishing, 2021.
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Bilson, *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif Dam Profitabel* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001)
- Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001)
- Choliq, Abdul, *Strategi Manajemen Pengambilan Keputusan*, Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa, 2011.
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin, *Sistem Pendidikan Nasional*, Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis, 2.1, 2017.
- Hasanah, Hasyim, *Dumplay Microguiding for Hajj and Umra (Strategi Pengembangan Laboratorium Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Manajemen Haji dan Umrah)*, Semarang: Fatarwa Publishing, 2021.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Indonesia, M I M, *Majalah IM Indonesia: Profil Pemimpin Pembawa Perubahan*

- 2018: *BUMD - CEO - PEMIMPIN - PENDIDIK INSPIRATIF*, 001/TAHUN KE 4/2018 (Majalah IM Indonesia, 2018)
- Jamil, Jumrah, *Etika Profesi Guru* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022)
- John M.Echols, Hassan Shadily, *Kamus Indonesia Inggris* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Khasanah, Nur, Dkk, *Respon Stakeholders Dan Rekam Jejak Alumni Tadris Biologi Angkatan 1 Sampai Vii (Th. 2008-2012) Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semarang*, Laporan Penelitian Kolektif, 1.1 (2012)
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017)
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2007)
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI-Press, 1992)
- Miftachul, Sidiq Umar dan Choiri Mohammad, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, Cetakan pertama (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Mudjia Raharjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Uin Maulana Malik Ibrahim, 50, 2017.
- Muhib Abdul Wahab, Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Nasrullah, Muh, Ilmawati Ilmawati, Sirajuddin Saleh, Risma Niswaty, and Rudi Salam, *Minat Dan Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, Ad'ministrare, 5.1 (2018)
- Nugrahani, M.Hum, Dr. Farida, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: digilib.fkip.univtbantara.ac.id., 2014), 1
- Piet Sahertian, *Profil Pendidikan Profesi* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)

- Purwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- R. Rizal Isnanto, *Etika Profesi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2001)
- Roestiyah, NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Yogyakarta: Bina Aksara)
- Saerozi, dkk, *Minat Mahasiswa Dan Alumni Terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji: Studi Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang* (Semarang: DIPA Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2012)
- Safari, *Indikator Minat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sattar, Abdul, Ali Murtadho, Hasyim Hasanah, and vina Darissurayya, *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif (Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang)*, Semarang: Fatawa Publishing, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cetakan 23 (Bandung: Alfabeta CV, 2016)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016)
- , *Metode Penelitian Manajemen*
- Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, *Etika Bisnis Dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya* (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Surat Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi no. 37/ PW. 304/MPT/86 tanggal 7 Juni 1986.
- Taufani, *Minat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Thomas N. Garavan and David MacGuire, *Competencies Anad Workplace Learning: Some Reflections On the Rhetoric and the Reality*, *Journal of Workplace Learning*, 13.4, 144
- Umrah, Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No : 5944 Tahun 2016 tentang Izin Penyelenggara Program Studi Manajemen Haji dan, 'Maka MHU Resmi Terpisah Dari Manajemen Dakwah Dan Menjadi Prodi

Tersendiri'

Uzer Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)

Wiramarta, Dewi, N Dane, and I P E Sutrisna, *Sudahkah Adat Budaya Dipahami Dengan Baik?* (Nilacakra, 2022)

Witherington, H.C, *Psikologi Pendidikan, Ter. M Bukhari* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Wawancara

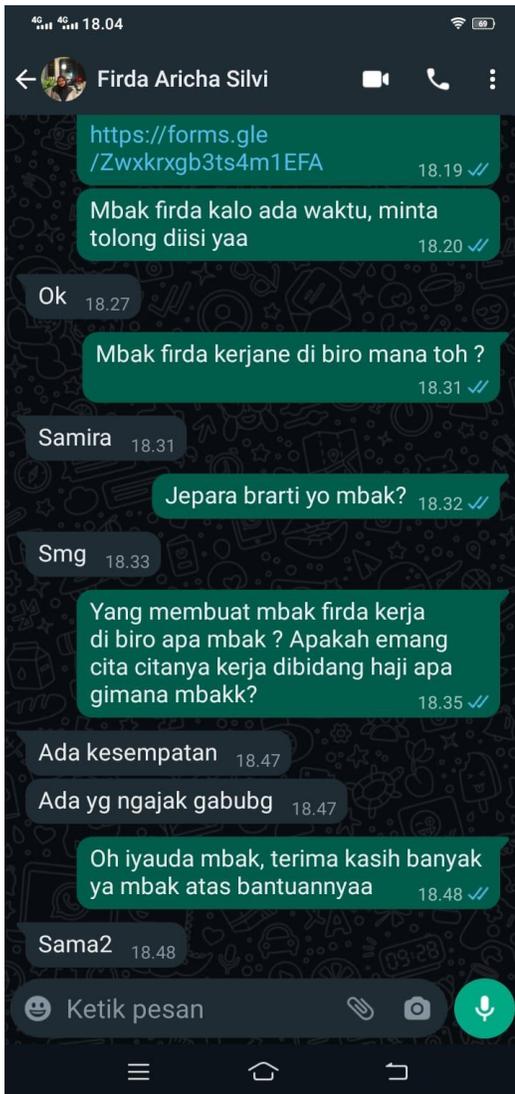
Beberapa pertanyaan menentukan Minat Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Faskultas Dakwah dan Komunikasi Pada Profesi Bidang Haji dan Umrah. Indikatornya antara lain:

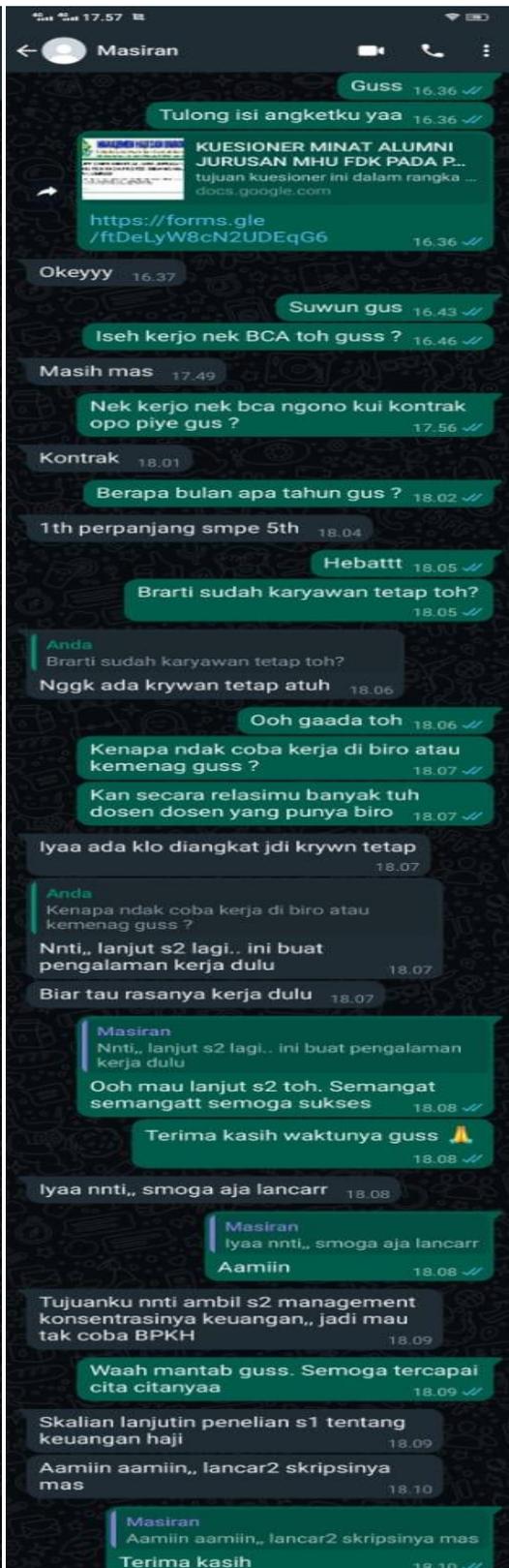
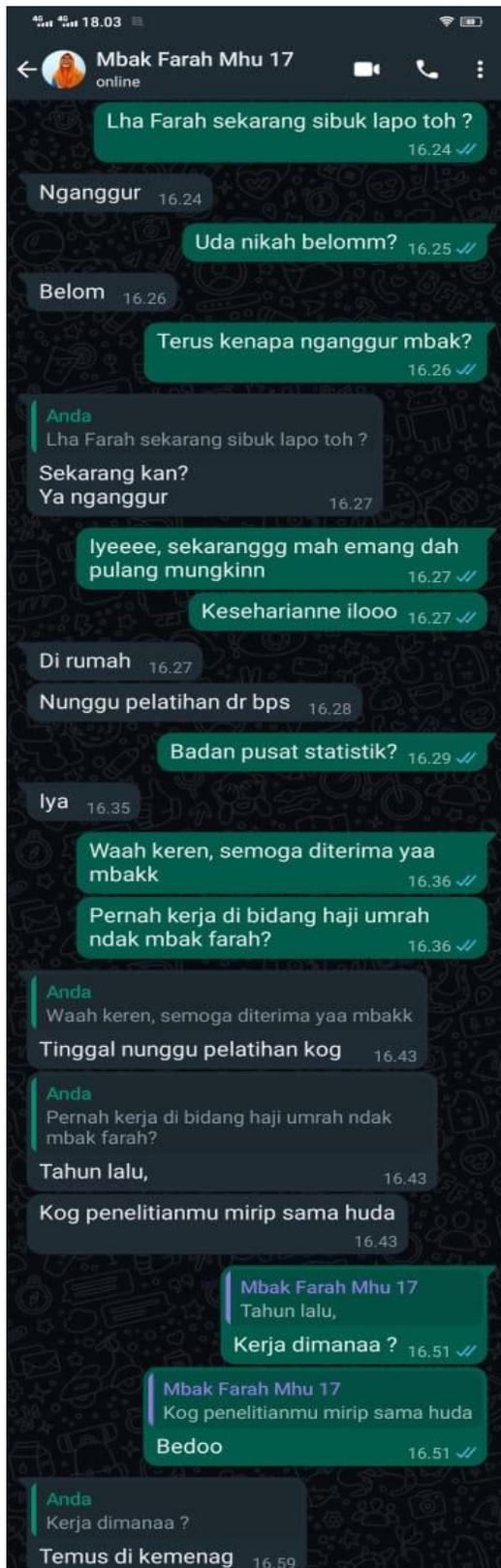
1. Perasaan senang Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Pada Profesi Pembimbing Ibadah Haji antara lain:
 - a. Selama anda menuntut ilmu di jurusan manajemen haji dan umrah, apakah anda merasa senang dengan semua mata kuliah yang disediakan jurusan?
 - b. Apakah anda senang mempelajari MKP (Mata Kuliah Pilihan) Jurusan Manajemen Haji dan Umrah?
 - c. MKP dimaksudkan membentuk lulusan yang ahli dibidangnya. Apakah anda senang mempelajari mata kuliah yang bersifat sebagai pembimbing ibadah haji dan umrah?
 - d. Program pembelajaran dilakukan dalam bentuk kuliah, praktikum, praktek lapangan, maupun tugas-tugas lainnya. Apakah anda senang dengan semua pembelajaran yang berkaitan dengan pembimbing ibadah haji?
2. Perasaan tertarik Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Pada Profesi Pembimbing Ibadah Haji antara lain:
 - a. Apakah yang membuat anda tertarik mempelajari tentang kompetensi profesi pembimbing ibadah haji?
 - b. Apakah ada dorongan atau motivasi dari keluarga anda pada profesi pembimbing ibadah haji dan umrah?
 - c. Apakah ada dorongan atau motivasi dari teman anda?
 - d. Apakah ada dorongan atau motivasi dari media massa?

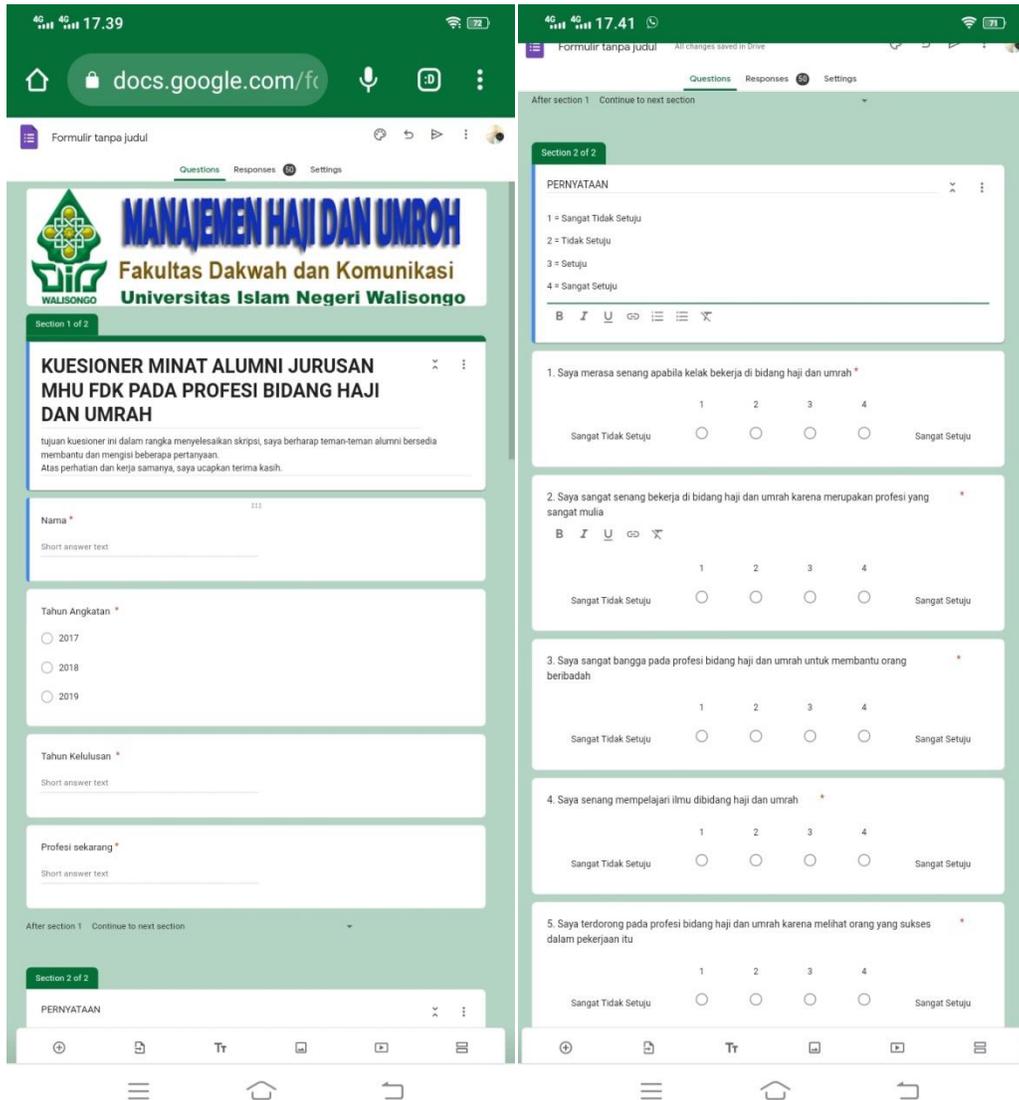
- e. Apakah ada kegiatan yang mendorong atau motivasi anda?
3. Perhatian Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Pada Profesi Pembimbing Ibadah Haji antara lain:
- a. Saat anda melaksanakan PPL apakah anda melakukan pengamatan dan perhatian secara langsung di tempat anda PPL?
 - b. Apakah saat PPL anda melihat atau melakukan praktek manasik haji ditempat anda PPL?
 - c. Apakah ada dosen yang jarang masuk dalam mata perkuliahan?
 - d. Apakah ada perhatian lain yang membuat anda mengecewakan saat anda masih berkuliah?
4. Keterlibatan Alumni Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Pada Profesi Pembimbing Ibadah Haji antara lain:
- a. Apakah anda kenal baik dengan pengurus KBIH atau BPIH (biro perjalanan ibadah haji)?
 - b. Apakah anda sekarang sudah magang di KBIH?
 - c. Apakah anda mempunyai KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji)
 - d. Apakah anda mempunyai relasi dengan berbagai biro atau kemitraan?

DOKUMENTASI









4G 17.44

docs.google.com/fo

Formulir tanpa judul

Questions Responses Settings

6. Saya sangat tertarik dibidang haji dan umrah karena sesuai dengan ilmu yang saya dapat di perkullahaan

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

7. Saya berkeinginan pada profesi bidang haji dan umrah untuk merah masa depan yang lebih baik

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

8. Di sekitar tempat tinggal saya belum banyak orang bekerja di bidang haji dan umrah sehingga saya merasa tertarik pada profesi ini

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

9. Saya ingin bekerja dibidang haji dan umrah *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

10. Saya iri melihat teman saya bekerja pada bidang haji dan umrah *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

11. Saya ingin kemampuan dan ilmu saya bermanfaat bagi orang lain dengan profesi di bidang haji dan umrah

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

4G 17.44

Formulir tanpa judul

Questions Responses Settings

11. Saya ingin kemampuan dan ilmu saya bermanfaat bagi orang lain dengan profesi di bidang haji dan umrah

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

12. Saya ingin mempunyai biro perjalanan haji dan umrah sendiri *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

13. Saya kenal baik dengan dosen yang memiliki biro *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

14. Saya sekarang sudah bekerja di salah satu bidang haji dan umrah *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

15. Saya terlibat dengan KBH (kelompok bimbingan ibadah haji) *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

16. Saya mempunyai relasi dengan berbagai biro atau kemitraan *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

17. Saya pernah berkecimpung di bidang haji dan umrah *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju



docs.google.com/s



Formulir tanpa judul (Jawaban)

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% Rp % -0.00 123 Defaul... 10 B I A

	B	C	D	E	F	G	H
1	Nama	Tahun An	Tahun Kel	Profesi sekarang	1. Saya m	2. Saya sc	3. Saya si
2	Farah	2017	2021	Wirausaha	3	3	3
3	Reni Alfiani	2017	2021	Staff data entry	4	4	4
4	Riyandi nugrahanto	2017	2022	kenek montir	4	4	4
5	Sania Rihadatul A.	2017	2022	Call center	3	3	4
6	Siti Rahmawati	2017	2021	Staff Tour & Travel	3	3	3
7	Amanatun Nisa	2017	2021	Community Officer	3	3	4
8	Firda Aricha	2017	2022	Mahasiswa	4	4	4
9	Eko Nur Sakdiyah	2017	2022	Pedagang	3	3	3
10	Habib Burhannuddin Fikri	2017	2021	Funding officer	4	4	4
11	Alfi Khiyarotun Nisa'	2017	2022	Supervisor	3	3	3
12	Ahmad Nayyir Mubarak	2017	2021	mahasiswa	4	4	4
13	Fitri Alfiyah	2017	2021	Call Center	3	3	3
14	Rizka Syahmouzi Lubis	2018	2023	Belum Bekerja	4	4	3
15	miftahul jannah	2018	2022	admin operasional	4	4	4
16	Anisa Ainisofa	2018	2022	Fresh Graduate	3	3	3
17	Syarofatin Nabila	2018	2022	-	4	4	4
18	Ahmad Ubay Dillah	2017	2022	Petani	3	3	3
19	Siti Humaira	2018	2022	Teller	3	3	3
20	Isma Saqila	2018	2022	Business assistant	3	3	3
21	Anik Nadhifatun Niswah	2018	2022	Teller Bank	3	4	4
22	Putri 'Amilatus Sa'adah	2019	2022	Wirausaha	4	4	3
23	Milenia Earline Prastika	2018	2022	Perbankan	4	3	3
24	Hanik Rofikoh	2019	2022	Pengusaha minyak goreng (supplier toko)	4	4	4
25	Nisa Nurvika	2019	2023	Mahasiswa	4	4	3
26	Siti Masruroh Fani	2019	2022	Belum bekerja	3	3	2
27	Dian Safitri	2019	2023	-	4	4	4
28	Isnaini febriana	2019	2022	Belum bekerja	3	3	4
29	Isna	2019	2023	-	4	4	4
30	Farkhatas Sholikhah	2019	2023	-	4	4	4
31	Salsabila Hanum	2019	2022	Pencari Kerja	3	3	3
32	Sofarul Wildan Akhmad	2019	2023	Fresh graduate	4	4	3
33	Masiran	2019	2022	Agent Contact Center	4	4	4
34	Hanifa Nandira	2019	2023	Freshgraduate	3	4	4
35	Adam Ahmad Lutfi	2019	2023	Karyawan Swasta	4	4	4
36	ana rochmatul	2019	2022	jobless	3	3	3
37	Nida Nafisa	2019	2023	mahasiswi	4	4	4
38	Khurotul Aini	2018	2022	Staff Administrasi di Biro Travel Haji dan Umroh	4	4	4
39	Budi Santoso	2017	2022	Staff bank permata	4	2	4
40	Tanala	2017	2022	Pedagang	4	4	4
41	Umi Adilah Lutfiyah	2019	2023	Sedang melalang buana	4	4	4
42	Fauchana Zahrotul Ainun	2017	2021	Customer Service	4	3	4
43	Indah Nur Fadlillah	2018	2021	Guru	3	3	3
44	Iqbal Qois	2017	2022	BPS dan pembimbing anak anak apabila ada undangan	4	4	4
45	Zulfan	2018	2022	Kurir	4	4	4
46	Dinda Adinda	2018	2022	Pedagang	4	4	4
47	Rizki Amelia Ananda	2017	2022	Staff biro PT, Moontour	4	4	4
48	Aisyah Qothrun Nada	2018	2022	Belum bekerja	3	3	3
49	Umara Zul Hamida	2018	2021	Call Center Halo BCA	4	4	4
50	Akwim Latifah	2018	2022	Cco	3	4	4
51	Zakia	2018	2023	-	4	4	4
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							

BIODATA



Nama : Faris Ibrahim
Tempat, Tanggal lahir : Jepara, 04 November 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asli : Suwawal Timur RT 008/RW 004, Pakis Aji, Jepara
Email : farisibrahimmashem@gmail.com

Pendidikan Formal:

1. TK Miftakhul Huda
2. MI Miftahul Huda 01 Suwawal Timur
3. SMP Negeri 6 Jepara
4. SMA Negeri 1 Tahunan
5. S-1 UIN Walisongo (Proses)

Pengalaman Organisasi:

1. PMII Rayon Dakwah
2. Dakwah Sport Club (DSC) UIN Walisongo Semarang
3. Walisongo Sport Club (WSC) UIN Walisongo Semarang
4. Keluarga Mahasiswa Jepara Semarang (KMJS)